

**ANALISIS KEPUTUSAN LULUSAN SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN MELANJUTKAN STUDI DI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:  
MUHAMMAD ALI FAISAL  
12804241051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2018**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEPUTUSAN LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
MELANJUTKAN STUDI DI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Muhammad Ali Faisal

12804241051

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Pembimbing,



Mustofa, M.Sc

19800313 200604 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

### ANALISIS KEPUTUSAN LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MELANJUTKAN STUDI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang disusun oleh :

Muhammad Ali Faisal

NIM: 12804241051

Telah dipertaruhkan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 28 Agustus 2018

dan dinyatakan LULUS

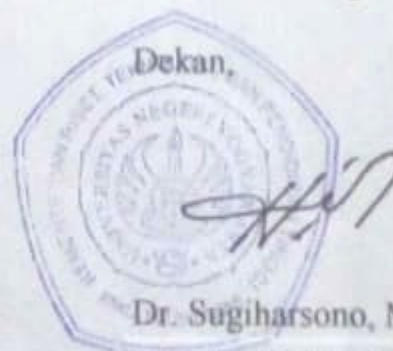
#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd.	Ketua Penguji		28/8-2018
Mustofa, M.Sc.	Sekretaris Penguji		28/8-2018
Supriyanto, MM	Penguji Utama		28/8-2018

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP: 19550328 198303 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali Faisal

NIM : 12804241051

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Analisis Keputusan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan  
Melanjutkan Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan yang saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Yang menyatakan



Muhammad Ali Faisal

NIM 12804241051

## **MOTTO**

*“Vision Without Execution is Hallucination”*

*-Henry Ford-*

*“There is No One Who is Poor By Giving”*

*-Anne Frank-*

*“Fear is Nowhere, Except On Our Minds”*

*-Dale Carnegie-*

**ANALISIS KEPUTUSAN LULUSAN SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN  
MELANJUTKAN STUDI DI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Muhammad Ali Faisal  
12804241051

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui proses pengambilan keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, (2) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi (mendorong dan menghambat) lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, dan (3) Mengetahui pengaruh variabel internal (ekspektasi kerja) dan eksternal (pendapatan orang tua dan citra merek) terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa lulusan SMK tahun angkatan 2014 dan 2015 yang sedang menempuh pendidikan strata 1 di FE UNY. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada proses pengambilan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja melalui lima tahap: (a) tahap pengenalan kebutuhan, (b) tahap pencarian informasi, (c) tahap evaluasi alternatif, (d) tahap keputusan melanjutkan, dan (e) tahap perilaku pasca melanjutkan, (2) Dukungan dari orang tua dan keluarga merupakan faktor yang paling besar mendukung keputusan mahasiswa lulusan SMK untuk tidak masuk dunia kerja, sedangkan kemampuan ekonomi keluarga merupakan faktor yang paling menghambat, (3) Pengaruh faktor internal (ekspektasi kerja) dan eksternal (pendapatan orang tua dan citra merek) terhadap keputusan lulusan SMK: (a) pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, (b) ekspektasi kerja berpengaruh positif terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, (c) citra merek berpengaruh positif terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, dan (d) pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, dan citra merek secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, dengan nilai F sebesar 8,593 dan taraf signifikansi sebesar 0,000.

**Kata Kunci:** Pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, citra merek, keputusan mahasiswa lulusan SMK

**DECISION ANALYSIS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL GRADUATES  
TO CONTINUE THEIR STUDY AT ECONOMY FACULTY OF  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:

Muhammad Ali Faisal  
12804241051

**ABSTRACT**

*This research aims to find out (1) the process decision making of vocational high school graduates not to enter the workforce, (2) find out factors which influence of vocational high school graduates not to enter the workforce, (3) find out the effects from internal(work expectations) and external variable (parents income and brand image) of vocational high school graduates not to enter the workforce.*

*This was an ex post facto study using the quantitative study. The research population comprised all students from vocational high school graduates year 2014 and 2015 who are pursuing a bachelor's degree at EF YSU. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis technique was multiple regression analysis using the program of SPSS version 22.*

*The result of the research show that: (1) in the process decision making of vocational high school graduates not to enter the workforce through five steps: (a) need recognition, (b) information search, (c) alternative evaluation, (d) decision to continues, (e) behavior after decision to continues; (2) Support from parents and family is the biggest supporting factors of vocational high school graduates not to enter the workforce, while the family's economic ability is the most inhibiting factors; (3) internal factor the work expectations has a positive effect on the decision of vocational high school graduates not to enter the workforce and external factors (parents income and work expectations) has a positive effect on the decision of vocational high school graduates not to enter the workforce in the partial way; (4) the parent's income, work expectations, and brand image as an aggregate have positive effects on the decision of vocational high school graduates not to enter the workforce, with  $F = 8,593$  and significance level of 0,000.*

**Keywords:** *Parent's income, work expectations, brand image, decision of vocational high school graduates*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Keputusan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Melanjutkan Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar.

Keberhasilan penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntun ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini
3. Tejo Nurseto, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Mustofa, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, arahan, dan masukan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Supriyanto, MM. selaku narasumber yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama ini.

7. Datin Sudrajat selaku petugas administrasi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu pengurusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Responden mahasiswa Fakultas Ekonomi lulusan SMK tahun angkatan 2014 dan 2015 yang telah bersedia membantu dalam memberikan informasi data dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat BSCM Alfian, Berta, Kabul, Sebo, Tri, Ikhsan, Yoko, Arif, Daniel, Satrio, dan Yusron.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Penulis

Muhammad Ali Faisal

NIM 12804241051

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teoritis.....	7

1. Keputusan.....	7
2. Pendidikan Menengah.....	15
3. Pendidikan Tinggi.....	20
4. Pendapatan Orang Tua.....	22
5. Ekspektasi Kerja.....	25
6. Citra Merek.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Paradigma Penelitian.....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Desain Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Subyek Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	48
I. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Data.....	60
1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	60

2. Hasil Penelitian .....	64
3. Pengujian Prasyarat Analisis .....	73
4. Uji Hipotesis .....	76
5. Pembahasan .....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	88
C. Keterbatasan Penelitian .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen .....	48
3. Uji Validitas Proses Pengambilan Keputusan.....	50
4. Uji Validitas Citra Merek.....	51
5. Uji Validitas Citra Ekspektasi Kerja.....	51
6. Uji Reliabilitas Proses Pengambilan Keputusan.....	53
7. Uji Reliabilitas Citra Merek.....	54
8. Uji Reliabilitas Ekspektasi Kerja.....	54
9. Pengkategorian Jawaban Responden .....	55
10. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
11. Data Responden Berdasarkan Asal Wilayah .....	61
12. Data Responden Berdasarkan Program Studi.....	61
13. Data Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif.....	62
14. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Melanjutkan.....	62
15. Jenis Pekerjaan yang Diharapkan Responden.....	63
16. Faktor-faktor yang Mendukung Melanjutkan Studi .....	68
17. Faktor-faktor yang Menghambat Melanjutkan Studi.....	69
18. Kategorisasi Pendapatan Orang Tua.....	71
19. Kategorisasi Ekspektasi Kerja .....	71
20. Kategorisasi Citra Merek .....	72

21. Uji Normalitas.....	73
22. Uji Linieritas .....	74
23. Uji Multikolinieritas.....	75
24. Uji Heterokedastistas .....	75
25. Persamaan Garis Regresi Dengan Tiga Prediktor.....	76
26. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Pengambilan Keputusan Konsumen.....	8
2. Kerangka Pikir Penelitian .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	95
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	101
3. Tabulasi Data Penelitian .....	103
4. Deskripsi Data penelitian.....	114
5. Uji Prasyarat Analisis .....	115
6. Uji Analisis Data.....	117

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam menghadapi tantangan global. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan SDM. Melalui pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan manusia-manusia yang memiliki karakter yang kuat dan kemampuan yang cakap sehingga dapat menghadapi tantangan global saat ini.

Hal tersebut sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari fungsi dan tujuan pendidikan tersebut diketahui bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, potensi, dan pembentukan watak peserta didik sehingga menghasilkan SDM yang berkualitas dan siap untuk masuk ke dunia usaha.

Cakupan satuan pendidikan di Indonesia sangat luas, seperti yang diungkapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan, "Satuan

pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Pendidikan jalur formal terdiri atas tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang lamanya sembilan tahun. Enam tahun di Sekolah Dasar dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan Dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang lamanya tiga tahun bertujuan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dalam hal program pendidikan, di

SMK pelajaran praktik mendapat porsi yang lebih besar dari pada pelajaran teori, sedangkan di SMA sebaliknya.

Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa masuk dunia kerja.

Fakta yang terjadi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY) berdasarkan informasi dari bagian humas UNY terdapat 101 mahasiswa atau sebesar 11,06% dari total 913 mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 adalah lulusan SMK. Hal ini menunjukkan suatu fenomena yang cukup unik mengingat tujuan atau fokus dari pendidikan SMK adalah agar siswa mempunyai keahlian dalam bekerja pada satu bidang tertentu sehingga siap memasuki dunia kerja ketika mereka lulus.

Dalam kaitanya dengan keputusan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapaian cita-cita anaknya. Orang tua yang memiliki materi mumpuni akan selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi anaknya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agus Setiawan (2012), Reni Linawati (2011), dan Eni Ratnawati

(2010) menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berbeda dengan orang tua yang kurang mampu di dalam hal finansial yang baik, meskipun mereka mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendidikan yang tinggi, namun mereka tidak cukup untuk membiayai anaknya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadikan seseorang mempertimbangkan langkah yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya. Tidak sedikit orang yang lebih memilih meninggalkan pendidikannya demi membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja. Selain itu citra merek suatu perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Ely Corina Damanik (2016) dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Aji Sumakta (2015) mengungkapkan bahwa ekspektasi kerja memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Lulusan SMK disiapkan untuk masuk dunia kerja, kenyataannya masih banyak yang tidak masuk dunia kerja tetapi melanjutkan kuliah, di FE UNY terdapat mahasiswa S1 lulusan SMK angkatan 2014-2015 sebanyak 101 mahasiswa (11 %).

2. Harapan melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik tidak sepenuhnya terealisasi.
3. Kurangnya orientasi terhadap siswa SMK bahwa lulusan SMK disiapkan untuk masuk ke dunia kerja setelah lulus.
4. Kurangnya orientasi terhadap orang tua siswa bahwa siswa SMK disiapkan untuk masuk dunia kerja setelah lulus.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini difokuskan pada keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dan melanjutkan studi di FE UNY.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi (mendorong dan menghambat) lulusan SMK tidak masuk dunia kerja?
3. Bagaimana pengaruh variabel internal (ekspektasi kerja) dan eksternal (pendapatan orang tua dan citra merek) terhadap proses pengambilan keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui proses pengambilan keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.
2. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi (mendorong dan menghambat) lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.
3. Mengetahui pengaruh variabel internal (ekspektasi kerja) dan eksternal (pendapatan orang tua dan citra merek) terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional untuk mengetahui seberapa besar lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibanding lulusan SMK yang masuk dunia kerja setelah lulus. Apabila terdapat banyak lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka perlu adanya penelitian mendalam mengenai fenomena ini. Dikarenakan lulusan SMK disiapkan untuk masuk dunia kerja setelah lulus maka banyaknya lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teoritis**

#### **1. Keputusan**

##### **a. Keputusan Konsumen**

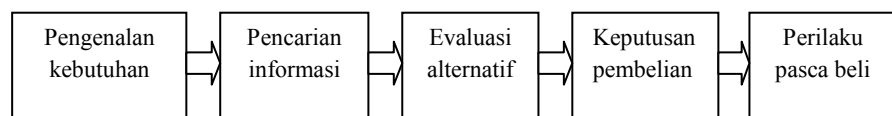
Kotler (2006) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan konsumen merupakan salah satu bagian yang terdapat di dalam perilaku konsumen. Swastha dan Handoko (2000) mengemukakan bahwa perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Menurut Peter, J. Paul & Olson, C. Jerry (2013:60) menyatakan bahwa “ pengambilan keputusan konsumen adalah suatu proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya”.

Keputusan konsumen yang diasumsikan sebagai keputusan mahasiswa merupakan salah faktor penting bagi keberadaan perguruan tinggi. Keputusan yang dipilih mahasiswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kunci bagi

keberlangsungan siklus sebuah perguruan tinggi karena mahasiswa merupakan aset bagi sebuah perguruan tinggi. Keputusan yang diambil mahasiswa pada prinsipnya merupakan keputusan konsumen dalam memilih perguruan tinggi sebagai tempat untuk menuntut ilmu yang secara garis besar dijelaskan dalam perilaku konsumen.

Proses pengambilan keputusan, konsumen lebih banyak dipengaruhi oleh kredibilitas sumber informasi yang lebih bersifat personal dengan mendorong konsumen untuk merekomendasikan jasa tersebut kepada rekan-rekannya. Sebelum calon mahasiswa memutuskan perguruan tinggi sebagai tempat studinya, biasanya mereka memiliki beberapa faktor yang dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Pada proses pengambilan keputusan yang dilakukan konsumen terdapat beberapa tahapan proses yang akan dilakukan konsumen. Langkah-langkah tersebut menurut Philip Kotler & Armstrong, Gary (2008: 179) dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Proses pengambilan keputusan konsumen

#### 1) Pengenalan kebutuhan

Proses penganalisisan ditujukan untuk mengetahui adanya suatu masalah atau kebutuhan yang belum terpenuhi atau terpuaskan. Jika keputusan tersebut belum terpenuhi maka

konsumen akan segera memahami adanya kebutuhan yang belum terpenuhi atau masih bisa ditunda pemenuhannya, serta kebutuhan yang sama-sama harus dipenuhi. Jadi dari tahap ini proses pembelian tersebut akan dimulai.

## 2) Pencarian informasi

Dalam proses ini konsumen yang merasa membutuhkan terhadap suatu produk akan terdorong untuk mencari tahu informasi yang lebih banyak mengenai produk tersebut. Pencarian informasi dapat bersifat aktif yang berupa kunjungan ke beberapa toko untuk membuat perbandingan harga dan kualitas produk, atau yang bersifat pasif yaitu dengan membaca suatu iklan di majalah atau surat kabar tanpa mempunyai tujuan khusus dalam pikirannya tentang gambaran produk yang diinginkan. Dari penilaian sumber-sumber pembelian ini akan diperoleh beberapa alternatif pembelian yang dapat dilakukan konsumen.

## 3) Evaluasi alternatif

Dalam mengambil keputusan pembelian tidak ada proses tunggal dan sederhana oleh semua konsumen. Dalam keadaan ini konsumen membentuk preferensi atau beberapa alternatif sebelum akhirnya menjatuhkan pilihan. Beberapa konsep dasar dari proses evaluasi konsumen yaitu pertama, konsumen akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan. Kedua, konsumen akan mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen

memandang masing-masing produk sebagai kumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut.

4) Keputusan pembelian (keputusan memilih)

Keputusan pembelian atau keputusan memilih merupakan proses dalam pembelian yang nyata. Jadi setelah tahap-tahap dimuka dilakukan, maka konsumen harus mengambil keputusan membeli atau tidak. Bila konsumen memutuskan untuk membeli, konsumen akan menjumpai serangkaian keputusan yang diambil menyangkut jenis produk, merek, penjual, kuantitas, waktu pembelian dan pembayarannya.

5) Perilaku pascabeli (perilaku pascamemilih)

Setelah membeli atau memilih produk, konsumen akan mengalami level kepuasan atau ketidakpuasan tertentu, seperti pembeli akan merasa kecewa jika produk yang dibeli tidak sesuai dengan harapan. Dalam tahap ini, konsumen mungkin mengalami disonasi kognitif (keraguan menyangkut ketepatan keputusan pembelian). Tetapi pemasar akan berusaha untuk meminimumkan disonasi kognitif konsumen dengan berbagai strategi, diantara melakukan kontrak purna beli dengan konsumen, menyediakan garansi dan jaminan dan memperkuat keputusan konsumen melalui iklan perusahaan.

b. Keputusan Mahasiswa

Dalam menempuh pendidikan di suatu lembaga Perguruan Tinggi, calon mahasiswa akan melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menentukan tempat studinya. Maka dari itu kesimpulan dari pengertian keputusan mahasiswa dalam penelitian ini adalah keputusan dengan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa lulusan SMK dalam memilih tempat belajar untuk menempuh pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Konsumen

Ketika konsumen akan memutuskan membeli suatu barang atau jasa, ada banyak faktor yang mempengaruhi mereka untuk membeli. Pengaruh faktor-faktor tersebut bisa saja berlangsung sebelum konsumen menuju ke lokasi tempat pembelian atau bisa pada saat konsumen berhadapan langsung dengan barang dan jasa yang diinginkan. Menurut Philip Kotler & Armstrong, Gary (2008: 159-177) faktor utama yang mempengaruhi keputusan konsumen adalah:

1) Faktor budaya

Faktor budaya mempunyai pengaruh yang luas dan dalam pada perilaku konsumen.

- a) Budaya, budaya adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang.

- b) Sub-budaya, dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan letak geografis.
- c) Kelas sosial, kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif permanen dan berjenjang dimana anggotanya berbagai nilai, minat, dan perilaku yang sama.

## 2) Faktor Sosial

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status.

### a) Kelompok referensi

Kelompok referensi merupakan seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.

### b) Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat. Keputusan pembelian keluarga tergantung pada produk atau jasa, iklan dan situasi.

### c) Peran dan status

Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status. Setiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat. Setiap orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka dalam masyarakat.

### 3) Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti usia dan tahap hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian dan konsep diri.

#### a) Usia dan tahap hidup

Perbedaan usia akan mempengaruhi pola keputusan pembelian. Konsumsi seseorang dibentuk dari tahapan siklus keluarga. Orang dewasa mengalami perubahan tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

#### b) Pekerjaan

Pekerjaan mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

#### c) Situasi ekonomi

Situasi ekonomi seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan jasa. Situasi ekonomi terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan hartanya, serta kemampuan untuk meminjam.

#### d) Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang

berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas seseorang.

e) Kepribadian dan konsep hidup

Kepribadian adalah karakteristik psikologis dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif berbeda. Konsep diri seseorang terdiri dari konsep ideal yaitu bagaimana seseorang memandang diri sendiri dan konsep diri menurut orang lain yaitu bagaimana opininya bagi orang lain memandang dirinya.

4) Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang secara psikologis dipengaruhi oleh, motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.

a) Motivasi

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang melakukan kegiatan, termasuk pembelian. Dalam melakukan pembelian seseorang mempunyai motivasi untuk memuaskan kebutuhannya

b) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.

c) Pembelajaran

Pembelajaran menggambarkan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman yang timbul melalui interaksi, dorongan, rangsangan, pertanda, respon, dan penguatan

d) Keyakinan dan Sikap

Keyakinan adalah pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu yang didasarkan pada pengetahuan nyata, pendapat, atau iman dan bisa membawa emosi atau tidak. Keyakinan akan membentuk citra produk dan seseorang akan bertindak berdasarkan citra tersebut.

Sikap menggambarkan evaluasi, perasaan, dan tendensi yang relatif konsisten dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide. Sikap biasanya memberikan penilaian (menerima atau menolak) terhadap objek atau produk yang dihadapinya.

2. Pendidikan Menengah

a. Pengertian Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 29 Tahun 1990 merupakan pendidikan lanjutan pendidikan dasar yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang

pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan pekerjaan tertentu yang mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Adapun pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), madrasah aliyah kejuruan (MAK), dan bentuk lain yang sederajat.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan menengah adalah pendidikan yang dapat di tempuh oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan dasar. Pendidikan menengah mempunyai dua bentuk yaitu pendidikan menengah umum yang mengutamakan penyiapan peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Meskipun masing-masing bentuk satuan pendidikan mempunyai tujuan yang berbeda, namun lulusannya tetap dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.

b. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

1) Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.17 tahun 2010 pasal 1 ayat 15 yang dimaksud tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan

pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTS.

Sedangkan menurut Chamid dan Rochmanudin (2011: 39), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTS yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, atau membuka lapangan kerja sendiri secara mandiri serta lulusan SMK dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai dengan keterampilannya masing-masing.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dapat dijelaskan bahwa SMK merupakan sebuah sekolah lanjutan yang didalamnya terdapat berbagai macam program keahlian yang dapat dipilih salah satu dan ditekuninya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, atau membuka lapangan pekerjaan sendiri secara mandiri. Selain itu juga dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sesuai keinginan dan sesuai program keahliannya.

## 2) Fungsi Sekolah Menengah Kejuruan

Terdapat beberapa fungsi dan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut beberapa pendapat ahli, sebagai berikut: Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.17 tahun 2010 pasal 76, fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu: meningkatkan, mengahayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, kepribadian luhur, kebangsaan dan cinta tanah air; meningkatkan kemampuan dan kecakapan peserta didik dalam bidang teknologi; menyalurkan kemampuan peserta didik sesuai bakat yang dimiliki; mempersiapkan fisik dan mental peserta didik untuk hidup mandiri di masyarakat dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian mengenai fungsi Sekolah Menengah Kejuruan di atas, maka dapat dipahami bahwa fungsi Sekolah Menengah Kejuruan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berfungsi untuk membantu perkembangan peserta didik diberbagai bidang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahannya serta sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

## 3) Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Chamid dan Rochmanudin (2011: 40), tujuan sekolah Sekolah Menengah Kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat bekerja sesuai dengan kompetensi program keahlian yang dipilih dan membekali

peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar dapat berkompetisi dalam mengembangkan sikap profesional di bidang keahlian yang diminatinya.

Sedangkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.17 tahun 2010 pasal 77, yaitu siswa diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pikiran yang kreatif dan inovatif, percaya diri dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah membekali peserta didik selain dari akademik, etika, moral, sosial, mandiri, memiliki pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, juga bertujuan memberikan keterampilan yang akan membantu peserta didik dalam menentukan arah dan perkembangan karier untuk masa depannya, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan tinggi.

#### 4) Masa Studi Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Chamid dan Rochmanudin (2011: 40), masa studi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada yang menyelenggarakan program pendidikan selama 3 sampai 4 tahun. Lama studi di SMK yang 4 (empat) tahun, ditambah setahun magang di industri atau program 3+1. Hal ini dilakukan untuk memperdalam keterampilan lulusan SMK dapat terjun langsung di dunia industri. Selain itu,

agar siswa SMK mampu menghasilkan produktivitas yang bisa memenuhi kebutuhan siswa sendiri.

### 3. Pendidikan Tinggi

#### a. Pengertian Pendidikan Tinggi

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Indonesia. M.Enoch Markum (2007: 19) menyatakan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau kesenian. Dalam proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi dibutuhkan satuan pendidikan untuk menyelenggarakannya yang disebut dengan perguruan tinggi, dengan kata lain perguruan tinggi adalah tempat atau sarana untuk

menyelenggarakan proses pembelajaran khusus pada jenjang pendidikan tinggi.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah peserta didik menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan menengah untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

b. Universitas

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012, universitas adalah salah satu bentuk perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai Ilmu Pengetahuan dan/ atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Pendidikan akademik adalah salah satu program pendidikan tinggi untuk peserta didik yang akan menempuh program sarjana dan/ atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sedangkan yang dimaksud pendidikan vokasi adalah pendidikan yang menyiapkan Mahasiswa menjadi profesional dengan keterampilan/ kemampuan kerja tinggi.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa universitas adalah lembaga perguruan tinggi yang mempunyai tugas menghasilkan lulusan yang mampu menguasai dan/ atau mengembangkan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta profesional berketerampilan /berkemampuan kerja tinggi.

#### 4. Pendapatan Orang Tua

##### a. Pengertian Pendapatan

Suyanto (2000: 80) mengatakan bahwa pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Adapun sumber pendapatan tersebut meliputi:

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah atau tanah,
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri,
- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank atau perusahaan, misalnya menandatangani uang di bank dan membeli saham,
- 4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, berternak, mendirikan perusahaan, atau bertani.

Menurut Wahyu Adji (2004: 3) pendapatan adalah uang atau upah yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun yang berasal dari perusahaan. (Ridwan, 2004: 33) pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa

uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Dijelaskan pula bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi, senada dengan yang disampaikan Ridwan menurut Yuliana Sudremi (2007: 133) pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba, tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi.

Sedangkan BPS (2015) mendefinisikan pendapatan adalah imbalan yang diterima baik berbentuk uang maupun barang, yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan seluruh penerimaan berbentuk uang atau lainnya sebagai balas jasa dari perusahaan/kantor/majikan dalam proses produksi terhadap faktor produksi yang digunakan atau dimanfaatkan dalam satu periode tertentu.

b. Pendapatan orang tua

Menurut Nasution (2010: 31) menyatakan bahwa “Pendidikan memerlukan uang, tidak hanya uang sekolah, akan tetapi juga uang pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain”. Masalah ekonomi semacam ini pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap

kelanjutan studi anak-anaknya, dalam hal ini pendapatan orang tua menentukan keputusan yang akan diambil atas alternatif-alternatif yang tersedia. T. Gilarso (1992: 63) berpendapat bahwa “Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi”. Selain itu Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar untuk menunjang prestasinya. Anak yang berasal dari orang tua berpendapatan tinggi akan terpenuhi segala kebutuhan belajarnya berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga miskin, hal ini menyebabkan anak merasa minder yang menyebabkan belajar anak terganggu.

Jadi dapat disimpulkan pendapatan orang tua adalah seluruh penerimaan berbentuk uang atau lainnya sebagai balas jasa dari perusahaan/kantor/majikan dalam proses produksi terhadap faktor produksi yang digunakan atau dimanfaatkan yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan pada suatu keluarga dalam satu periode tertentu.

Oleh karena pendapatan orang tua atau keluarga mencerminkan kemampuan bayar suatu keluarga terhadap jasa pendidikan tinggi.

## 5. Ekpektasi Kerja

### a. Pengertian Ekpektasi

Orang mempunyai pilihan-pilihan antara berbagai hasil-keluaran yang secara potensial dapat mereka gunakan. Dengan perkataan lain, setiap hasil-keluaran alternatif mempunyai harkat (*valance*=V, yang menfacu pada ketertarikannya bagi seseorang. Hasil keluaran alternatif, juga disebut tujuan-tujuan pribadi (*personal goals*), dapat disadari atau tidak disadari oleh yang bersangkutan (Porter-Lawler, 1968).

Teori harapan merupakan bagian dari motivasi yang membahas adanya hubungan antara upaya melaksanakan kerja (*job effort*) dengan kinerja dan hasil kinerja (*performance outcome*). Kerangka pemikiran tentang harapan berkaitan dengan unsur-unsur pokok dari kebutuhan dan proses pendekatannya.

Teori Harapan Vroom mengembangkan sebuah teori motivasi berdasarkan jenis pilihan yang dibuat orang untuk mencapai tujuan, alih-alih berdasarkan kebutuhan internal. Teori harapan (*expectancy theory*) memiliki tiga asumsi pokok:

- 1) Setiap individu percaya bahwa biar ia berperilaku dengan cara tertentu ia akan memperoleh hal tertentu. Ini disebut harapan hasil (*outcome expectancy*).
- 2) Setiap hasil mempunyai nilai, atau daya tarik bagi orang tertentu. Ini disebut valensi (*valence*).

3) Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Ini disebut harapan usaha (*effort expectancy*).

Vroom (1964) dalam Robbins (2008: 256) mengemukakan motivasi kerja yang berupa teori harapan (*expectancy theory*) yaitu kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu, bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut.

Sebagai ringkasan, kunci untuk teori harapan adalah pemahaman tujuan-tujuan seorang individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara bekerja dan ganjaran, dan akhirnya antara ganjaran dan dipuaskannya tujuan individual. Sebagai suatu model kemungkinan (*contingency model*), teori harapan mengakui bahwa tidak ada asas yang universal untuk menjelaskan motivasi semua orang. Di samping itu, hanya karena kita memahami kebutuhan apakah yang dicari oleh seseorang untuk dipenuhi tidaklah memastikan bahwa individu itu sendiri mempersepsikan kinerja tinggi pasti menghantar pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ini.

#### b. Pengertian Kerja

Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk menghasilkan pendapatan yang diinginkan. Kerja juga dapat diartikan sebagai pengeluaran

energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama bekerja umumnya hanya untuk mencari uang, sehingga semakin besar gaji maka semakin tertarik seseorang pada pekerjaan tersebut. Hal ini karena kebutuhan manusia akan makan, minum, pakaian dan rumah akan terpenuhi bila memiliki uang. Sehingga sebagian orang beranggapan uang adalah segalanya.

Dalam mencari suatu pekerjaan kecocokan terhadap jenis pekerjaan merupakan faktor yang harus diperhitungkan. Pencarian informasi tentang seluk beluk pekerjaan sebelum kita memulai bekerja sangatlah penting. Tipe pekerjaan sangatlah beragam, mulai dari tipe pekerjaan yang melelahkan sampai tipe pekerjaan yang santai, dari sederhana hingga modern. Selain itu apa pekerjaan yang penghasilannya tinggi dan statusnya tinggi pula, tetapi tidak memberikan kepuasan kerja.

Dapat dikatakan, bahwa dalam diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang membentuk tujuan-tujuan yang hendak dipenuhinya. Untuk memenuhi tujuan-tujuan itu, orang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja. *Dr. Fanz Von Magnis*, dalam bukunya “Sekitar Manusia; Bunga Rampai Tentang Filsafat Manusia”, pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan. Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran yang khusus dan dilaksanakan tidak hanya karena menyenangkan, melainkan karena kita mempunyai

tujuan untuk mencapai suatu hasil tertentu yang tidak selalu sama dengan orang lain. Kegiatan itu dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani. *Dr. May Smith*, dalam bukunya "*Introduction to Industrial Psychology*", tujuan dari kerja adalah untuk hidup. Dengan demikian, maka mereka yang melakukan kegiatan fisik atau otak untuk mendapat timbal balik jasa berupa uang atau upah, berarti bekerja. Dari pendapat tersebut, maka hanya kegiatan-kegiatan orang yang bermotivasikan kebutuhan ekonomi saja yang bisa dikategorikan sebagai kerja.

Pandji Anoraga (1992: 14-15), dalam pandangan paling modern mengenai kerja, dikatakan bahwa:

- 1) Kerja merupakan bagian yang paling mendasar/esensial dari kehidupan manusia. Memberikan status dan makna pada manusia dalam kehidupan.
- 2) Baik pria maupun wanita menyukai pekerjaan.
- 3) Moral dari pekerjaan tidak mempunyai hubungan langsung dengan kondisi material yang menyangkut pekerjaan tersebut.
- 4) Insentif darii kerja tidak selalu tergantung pada uang. Insentif mendorong tenaga kerja agar bekerja lebih giat.

Pandji Anoraga (1992: 15-16), Apabila seseorang mendambakan sesuatu, maka orang tersebut memiliki harapan, dengan itu akan termotivasi untuk melakukan tindakan ke arah pencapaian harapan tersebut. Tindakan yang dimaksud adalah bekerja, agar

kelangsungan hidup terjaga dengan baik sehingga harapan yang diinginkan dapat tercapai.

Jadi keinginan untuk mempertahankan hidup merupakan salah satu sebab terkuat yang dapat menjelaskan mengapa seseorang bekerja. Melalui kerja kita memperoleh uang dan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhan, selain itu bekerja merupakan hal mendasar pada manusia yang dapat memberikan status dan makna dalam kehidupan manusia.

c. Ekspektasi Kerja

Berdasarkan pendapat Paul Hersey dan Blanchard (1995) harapan adalah persepsi seseorang tentang perilaku yang tepat bagi peranan atau posisi dirinya sendiri atau persepsi seseorang tentang peranan orang lain di dalam organisasi. Dengan kata lain, harapan orang-orang menentukan menetapkan hal-hal yang harus mereka lakukan di berbagai keadaan dalam pekerjaan tertentu dan bagaimana orang lain, atasan, sejawat dan bawahan mereka. Menurut mereka seharusnya berperilaku dalam hubungannya dengan posisi mereka. Dengan mengatakan bahwa seseorang telah menaruh berbagai harapan dengan orang lain berarti bahwa setiap orang yang terlibat mempersepsikan secara akurat dan menerima peranannya sendiri dan peranan orang lain. Apabila harapan-harapan itu sejalan, maka penting artinya untuk berbagi tujuan dan sasaran bersama. Meskipun ada dua orang yang berbeda kepribadian karena peranan mereka menghendaki

adanya gaya perilaku yang berlainan adalah keharusan bagi mereka untuk mempersepsikan dan menerima tujuan dan sasaran lembaga dalam rangka pencapaian efektifitas organisasi.

Dari beberapa pengertian, ekspektasi merupakan ketertarikan individu untuk bertindak mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan atau dikehendaki disertai dengan hasil atau ganjaran yang sesuai dengan yang diinginkan individu. Sedangkan dari pengertian kerja dapat disimpulkan bahwa kerja adalah suatu usaha seseorang melalui profesi yang menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari pengertian ekspektasi dan pengertian kerja bahwa ekspektasi kerja merupakan ketertarikan akan suatu pekerjaan atau profesi yang diharapkan individu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki agar menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Ekspektasi kerja di sini meliputi harapan mengenai pekerjaan di masa mendatang beserta pendapatan yang diperoleh ketika lulusan SMK memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi daripada bekerja.

## 6. Citra Merek

Citra (*image*) erat kaitannya dengan suatu produk atau jasa dimata konsumen. Menurut Assael (dalam Budi Utama, 2007), citra merupakan keseluruhan persepsi terhadap objek yang dibentuk oleh konsumen melalui pemrosesan informasi dari berbagai sumber setiap waktu yang terbentuk melalui penggambaran dan asosiasi secara

keseluruhan tentang merek dan produk dari stimuli lingkungan yang menggambarkan asosiasi terhadap produk dan jasa secara internal dengan mengembangkan unsur fantasi.

Sedangkan merek menurut Keagen (dalam Sadat, 2009) adalah sekumpulan citra dan pengalaman kompleks dalam benak pelanggan, yang mengkomunikasikan harapan mengenai manfaat yang akan diperoleh dari suatu produk yang diproduksi oleh perusahaan.

Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *brand image* atau citra merek merupakan suatu asosiasi/persepsi yang muncul dalam benak konsumen ketika mengingat suatu merek tertentu. Asosiasi tersebut dapat dikonseptualisasikan berdasarkan jenis, dukungan, kekuatan, dan keunikan. Jenis asosiasi tersebut meliputi atribut, manfaat dan sikap (Shimp, 2003).

Sutisna (2001) memaparkan bahwa, ada beberapa manfaat apabila suatu institusi atau perusahaan menampilkan citra yang positif, yang pertama konsumen, dengan citra yang positif terhadap suatu produk atau jasa, maka akan timbul suatu kepercayaan. Yang kedua kebijakan *family branding* dan *leverage branding* dapat dilakukan jika citra perusahaan telah positif.

Menurut Kotler (2005), merek sebenarnya merupakan janji penjual untuk secara konsisten memberi *feature*, manfaat dan jasa tertentu pada pembeli. Bahkan pada tingkatan yang lebih tinggi, merek dapat

mencerminkan 6 dimensi yaitu: atribut, manfaat, nilai, budaya, kepribadian, dan pemakai

Suatu perusahaan akan dilihat melalui citranya, baik citra itu negatif atau positif. Citra positif akan memberikan arti yang baik terhadap produk perusahaan tersebut dan seterusnya dapat meningkatkan jumlah penjualan produk atau jasa, sebaliknya penjualan produk suatu perusahaan akan jatuh atau mengalami kerugian jika citranya dipandang negatif oleh masyarakat.

Schiffman dan Kanuk (dalam Widianingsih, 2009) menyebutkan faktor-faktor pembentuk citra merek adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas atau mutu, berkaitan dengan kualitas produk barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen,
- 2) Dapat dipercaya atau diandalkan, berkaitan dengan pendapat atau kesepakatan yang dibentuk oleh masyarakat tentang suatu produk atau jasa yang dikonsumsi,
- 3) Kegunaan atau manfaat yang terkait dengan fungsi dari suatu produk atau jasa yang bisa dimanfaatkan oleh konsumen,
- 4) Pelayanan, yang berkaitan dengan tugas produsen dalam melayanikonsumen,
- 5) Resiko, berkaitan dengan besar kecilnya akibat atau untung rugi yang mungkin dialami oleh konsumen,

6) Harga, yang dalam hal ini berkaitan dengan tinggi rendahnya atau banyak sedikitnya jumlah biaya yang dikeluarkan konsumen untuk menempuh studi,

7) Citra yang dimiliki oleh merek itu sendiri, yaitu berupa pandangan, kesepakatan, dan informasi yang berkaitan dengan suatu merek tertentu.

Citra merek dalam hal ini adalah citra dari sebuah institusi pendidikan atau citra universitas. Jika sebuah universitas memiliki citra yang positif dimata masyarakat, maka secara otomatis akan terbentuk pemikiran di benak masyarakat bahwa universitas tersebut memiliki kualitas yang bagus. Yang kemudian akan berdampak pada keputusan masyarakat atau konsumen melanjutkan studi pada universitas tersebut.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan (2012, skripsi) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Smk N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan subyek penelitian siswa SMKN 7 Yogyakarta kompetensi keahlian administrasi perkantoran, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat menggunakan teknik analisis regresi sederhana sedangkan

untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Besarnya pengaruh variabel pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebesar 53,1% (29% pendapatan orang tua dan 24,1% prestasi belajar) dan 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Karina Praditya Putri (Skripsi, 2011) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Brand Image*, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel *brand image*, biaya pendidikan, dan fasilitas pendidikan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menempuh studi pada Program Diploma III FE. Persamaan penelitian Karina Praditya dengan penelitian peneliti terletak pada variabel bebas yaitu variabel *brand image* dan variabel terikatnya yaitu keputusan mahasiswa.

Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yang meliputi yaitu variabel motivasi dan status sosial ekonomi.

3. Penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY” hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 11,288 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,305 atau 30,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 30,5% prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja sedangkan sisanya sebesar 69,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian dengan penelitian Ibnu Aji Sumakta adalah variabel bebasnya Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja dengan variabel terikat Minat Melanjutkan Studi Ke S2 sedangkan peneliti variabel bebasnya adalah Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Penawaran Beasiswa S2 dengan variabel terikat Minat Melanjutkan Studi Ke S2.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, adapun kerangka pikirnya adalah sebagai berikut :

1. Proses pengambilan keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.
  - a. Pengenalan kebutuhan

Proses penganalisisan ditujukan untuk mengetahui adanya suatu masalah atau kebutuhan yang belum terpenuhi atau terpuaskan. Jika keputusan tersebut belum terpenuhi maka konsumen yang dalam hal ini adalah mahasiswa lulusan SMK akan segera memahami adanya kebutuhan yang belum terpenuhi atau masih bisa ditunda pemenuhannya. Seorang siswa SMK harus memahami kebutuhan pribadinya terhadap masa depan yang diimpikan sebelum memutuskan untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, jadi dari tahap ini proses pembelian atau dalam penelitian ini disebut pemilihan tersebut akan dimulai.

- b. Pencarian informasi

Dalam proses ini calon mahasiswa yang merasa membutuhkan terhadap suatu produk pendidikan berupa Universitas akan terdorong untuk mencari tahu informasi yang lebih banyak mengenai produk tersebut secara mendetail mulai dari lokasi, jurusan yang ditawarkan, biaya kuliah, syarat-syarat yang harus dipenuhi, dan lain-lain yang menunjang bertambahnya informasi mengenai Universitas tersebut. Pencarian informasi dapat bersifat aktif yang berupa kunjungan ke Universitas secara langsung, atau yang bersifat pasif yaitu dengan membaca suatu iklan

melalui. Dari penilaian sumber-sumber informasi ini akan diperoleh beberapa alternatif pilihan yang didapat oleh calon mahasiswa.

c. Evaluasi alternatif

Dalam mengambil keputusan pemilihan tidak ada proses tunggal dan sederhana. Dalam keadaan ini calon mahasiswa membentuk preferensi atau beberapa alternatif sebelum akhirnya menjatuhkan pilihan. Calon mahasiswa akan mengevaluasi alternatif-alternatif pilihan yang tersedia sebelum menentukan jurusan atau program studi yang akan mereka pilih. Dengan melakukan evaluasi alternatif pilihan diharapkan calon mahasiswa melakukan keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya.

d. Keputusan melanjutkan

Keputusan pembelian atau keputusan memilih merupakan proses dalam pembelian yang nyata. Jadi setelah tahap-tahap dimuka dilakukan, maka calon mahasiswa harus mengambil keputusan untuk memilih. Ketika calon mahasiswa memilih melanjutkan pendidikan, calon mahasiswa akan menjumpai serangkaian keputusan yang diambil menyangkut dimana dia akan melanjutkan pendidikan dan jurusan atau program studi apa yang dia pilih.

e. Perilaku pasca melanjutkan

Setelah melakukan keputusan memilih seorang mahasiswa akan mengalami level kepuasan atau ketidakpuasan tertentu, seperti seorang mahasiswa merasa kecewa terhadap jurusan yang dia pilih tidak sesuai

dengan harapan, atau bahkan merasa sangat tepat terhadap keputusan yang telah diambil sehingga akan menyarankan kepada orang lain untuk mengikuti keputusan yang telah dia lakukan

## 2. Faktor Internal

- a. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

Orang tua siswa mempunyai tanggung jawab dalam keberlanjutan pendidikan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi. Biaya pendidikan anak membutuhkan biaya yang tinggi. Fakta menunjukkan terdapat kecenderungan orang tua yang memiliki pekerjaan dengan pendapatan tinggi akan memberikan pengaruh yang berbeda dengan orang tua yang berpenghasilan rendah terhadap pendidikan anaknya. Semakin tinggi pendapatan orang tua terdapat kecenderungan semakin tinggi pula kesadaran menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi

- b. Pengaruh ekspektasi kerja terhadap keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

Harapan seseorang untuk menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu untuk dapat langsung bekerja pada sektor industri sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh, akan tetapi pada jaman sekarang lulusan SMK masih banyak yang belum tersalurkan ke dalam dunia kerja. Hingga bulan Februari tahun 2016 jumlah lulusan SMK yang menganggur mencapai (19,20%) 1.348.327 orang atau hampir dua kali lipat jika dibanding dengan jumlah pengangguran yang berasal

dari lulusan universitas (strata satu/ S1) yaitu (9,9%) 695.304 orang (BPS). Tingginya angka pengangguran lulusan SMK jika dibandingkan dengan lulusan S1, menjadi salah satu indikasi seseorang mengambil keputusan untuk melanjutkan studi ke universitas dengan harapan dapat terserap di dunia kerja dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keinginan serta potensi yang dimiliki. Di sisi lain jenis pekerjaan yang dijalani sesuai dengan kualifikasi lulusan S1 memberikan rata-rata balas jasa yang lebih besar jika dibandingkan jenis pekerjaan dengan kualifikasi lulusan SMK

### 3. Faktor Eksternal

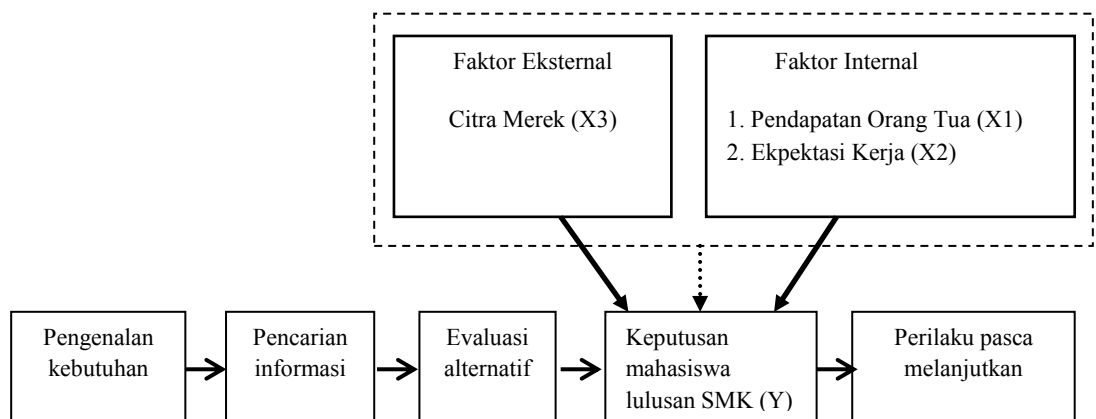
- a. Pengaruh citra merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

Dalam melakukan keputusan pembelian terhadap suatu barang dan jasa yang dalam hal ini digambarkan sebagai sebuah universitas atau lembaga perguruan tinggi, citra merek menjadi salah satu yang dipertimbangkan oleh konsumen untuk melakukan keputusan pembelian, hal ini berhubungan dengan persepsi, sikap, keyakinan, dan preferensi masyarakat terhadap suatu lembaga atau instansi. Lembaga perguruan tinggi dengan citra merek yang baik akan memiliki daya tarik bagi konsumen untuk memilih melanjutkan studi di perguruan tinggi tersebut, walaupun dalam pengambilan keputusan konsumen memiliki beberapa tahapan namun konsumen cenderung akan memilih lembaga perguruan

tinggi yang terkenal dan memiliki reputasi baik sebagai pilihan utama mereka dalam menuntut ilmu dibanding lembaga perguruan tinggi lainnya.

#### D. Paradima Penelitian

Untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dikemukakan suatu model paradigma penelitian, maka bagan paradigma dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2..



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

▬: Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan

▬: Proses pengambilan keputusan lulusan SMK

→: Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada kajian teoritis, penelitian sebelumnya, dan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1** : Pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja

**H2** : Ekpektasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja

**H3** : Citra merek berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja

**H4** : Pendapatan orang tua, ekpektasi kerja, dan citra merek secara simultan berpengaruh terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilaksanakan setelah kejadian tersebut terjadi (Suharsimi Arikunto, 2010). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas pendapatan orang tua (X1), ekspektasi kerja (X2), dan citra merek (X3) terhadap variabel terikat keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja (Y).

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu pendapatan orang tua (X1),

ekspektasi kerja (X2), dan citra merek (X3). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja (Y).

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Karangmalang, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017.

### **D. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Keputusan mahasiswa lulusan SMK**

Keputusan mahasiswa merupakan keputusan konsumen dalam membeli jasa pendidikan. Keputusan mahasiswa lulusan SMK adalah suatu usaha yang dilakukan oleh mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan mahasiswa lulusan SMK yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan memilih, dan perilaku pascamemilih.

## 2. Pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua adalah jumlah semua penghasilan rata-rata yang diperoleh orang tua selama satu bulan yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan harta, fasilitas yang dimiliki, dan usaha yang terdiri dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Pendapatan orang tua diukur dengan mencocokkan data yang diperoleh dari bagian humas UNY dengan jumlah pendapatan orang tua perbulannya yang didapat melalui kuisioner.

## 3. Ekspektasi kerja

Ekspektasi kerja adalah pekerjaan yang diharapkan mahasiswa setelah lulus dari strata satu (S1) Fakultas Ekonomi UNY. Dalam hal ini citra merek suatu perguruan tinggi dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu kemudahan mencari kerja, harapan pendapatan yang diperoleh, dan harapan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan. Dalam hal ini ekspektasi kerja diukur melalui data yang diperoleh kuisioner yang diisi oleh subyek penelitian ini.

## 4. Citra merek

Citra merek adalah persepsi atau asosiasi yang muncul di benak konsumen yang dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap citra merek suatu perguruan tinggi. Dalam hal ini citra merek suatu perguruan tinggi dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu: kualitas atau mutu, pelayanan akademik, pelayanan non-akademik, harga, tingkat popularitas perguruan tinggi, dan perilaku pasca memilih. Dalam hal ini citra merek diukur melalui data yang diperoleh kuisioner yang diisi oleh subyek penelitian ini.

## **E. Subyek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 148), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY lulusan Sekolah Menengah Kejuruan angkatan 2014 dan 2015.

Pertimbangan peneliti dalam memilih subyek penelitian di atas karena mahasiswa angkatan tersebut merupakan mahasiswa yang masih aktif kuliah dan termasuk tahap awal menjalani proses perkuliahan di FE UNY sehingga relatif masih dapat mengingat dengan baik alasan mereka tidak masuk dunia kerja. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY lulusan Sekolah Menengah Kejuruan angkatan 2012 dan 2013 sudah banyak yang menyelesaikan kuliah teori dan untuk angkatan 2012 sudah banyak yang lulus dari Fakultas Ekonomi UNY, oleh karena itu tidak sesuai dengan kriteria populasi yang akan diteliti.

Suharsimi Arikunto (2006: 134), menyatakan “....., maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka subyek dalam penelitian ini menggunakan populasi. Menurut data yang diperoleh dari bagian informasi UNY terdapat 101 mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015 lulusan SMK di FE UNY, namun faktanya hanya terdapat 92

mahasiswa. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah 92 mahasiswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Kuisisioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2014: 230), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tipe pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono, 2014: 232). Metode kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang keputusan mahasiswa, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, citra merek, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mereka tidak masuk dunia kerja.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274), dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai nama, nim, jumlah, dan

pendapatan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2014 dan 2015 lulusan Sekolah Menengah Kejuruan

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2014:178), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena itu disebut dengan variabel penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010 :192), instrumen penelitian merupakan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup yang berisi butir-butir pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga memudahkan mahasiswa dalam untuk mengisi kuisioner tersebut. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Proses pengambilan keputusan mahasiswa (Y)	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan memilih 5. Perilaku pascamemilih	1,2 3,4 5,7* 8,9 6,10
2	Pendapatan orang tua (X1)	1. Pendapatan pokok 2. Pendapatan sampingan	1 2
3	Ekspektasi kerja (X2)	1. Pekerjaan yang diharapkan 2. Pendapatan yang diharapkan 3. Kesesuaian pekerjaan	1,2,3,4,5
4	Citra merek (X3)	1. Kualitas 2. Pelayanan akademik 3. Pelayanan non-akademik 4. Harga 5. Tingkat popularitas 6. Perilaku pascamemilih	1,2,3, 13 4 5 6, 14 7*,8,9,11 10, 12

## 2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala *likert* dan tabel kencedurangan. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif dan Negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan skala likert dengan 5 jawaban alternatif untuk variabel proses pengambilan keputusan mahasiswa, ekspektasi kerja dan citra merek. Sedangkan variabel pendapatan orang tua menggunakan essay pada angket.

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Hasil penelitian dapat

dikatakan reliabel ketika terdapat kesamaan data dalam kurun waktu yang berbeda. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan juga reliabel (Sugiyono, 2014:202).

#### 1. Uji validitas instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data juga valid yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$n$  = jumlah responden

$\Sigma X$  = jumlah skor X

$\Sigma Y$  = jumlah skor Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y

(Suharsimi, 2013:87)

Kriteria dikatakan valid jika memenuhi syarat minimum, koefisien r sama dengan atau lebih dari 0,3 (Sugiyono, 2014:220). Apabila butir dengan skor total ditemukan r kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

a. Uji Validitas Instrumen Proses Pengambilan Keputusan Lulusan SMK

Instrumen angket dari 12 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa fakultas ekonomi lulusan SMK dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji validitas instrumen proses pengambilan keputusan lulusan SMK

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,507	0,3	Valid
2	0,608	0,3	Valid
3	0,575	0,3	Valid
4	0,708	0,3	Valid
5	0,525	0,3	Valid
6	0,109	0,3	Tidak Valid
7	0,363	0,3	Valid
8	0,320	0,3	Valid
9	0,400	0,3	Valid
10	0,735	0,3	Valid
11	0,730	0,3	Valid
12	0,111	0,3	Tidak Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari hasil uji validitas terdapat dua pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 6 dan 12 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga pernyataan no 6 dan 12 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

b. Uji Validitas Instrumen Citra Merek

Instrumen kuesioner dari 14 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai citra merek Fakultas Ekonomi oleh peneliti dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa fakultas ekonomi lulusan SMK dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji validitas instrumen citra merek

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,438	0,3	Valid
2	0,610	0,3	Valid
3	0,488	0,3	Valid
4	0,338	0,3	Valid
5	0,400	0,3	Valid
6	0,391	0,3	Valid
7	0,202	0,3	Tidak Valid
8	0,494	0,3	Valid
9	0,429	0,3	Valid
10	0,649	0,3	Valid
11	0,374	0,3	Valid
12	0,515	0,3	Valid
13	0,325	0,3	Valid
14	0,622	0,3	Valid

Sumber :Data Primer yang diolah

Dari hasil uji validitas terdapat satu pernyataan tidak valid yaitu pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 7 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga pernyataan no 7 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3

c. Uji Validitas Instrumen Ekspektasi Kerja

Instrumen angket dari 6 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa fakultas ekonomi lulusan SMK dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji validitas instrumen ekspektasi kerja

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,338	0,3	Valid
2	0,111	0,3	Tidak Valid
3	0,429	0,3	Valid
4	0,391	0,3	Valid
5	0,525	0,3	Valid
6	0,507	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil uji validitas terdapat satu pernyataan tidak valid yaitu pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 2 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga pernyataan no 2 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

## 2. Uji reliabilitas instrumen

Suatu instrumen dikatakan baik apabila mempunyai sifat reliabel, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2014:203). Menurut Suharsimi Arikunto dalam Ibnu Aji (2015), untuk menguji reabilitas instrumen dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Estimasi reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's* dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sum ob^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reabilitas instrumen, maka hasil uji coba instrumen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai 1,000= tinggi
- b. Antara 0,600 sampai 0,800= cukup
- c. Antara 0,400 sampai 0,600= agak rendah

- d. Antara 0,200 sampai 0,400= rendah
- e. Antara 0,000 sampai 0,200= sangat rendah

Instrumen ini dapat disebut reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600, tetapi apabila koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

1) Uji Reliabilitas Instrumen Proses Pengambilan Keputusan

Instrumen angket dari 12 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai keputusan lulusan SMK. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa fakultas ekonomi lulusan SMK dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Kompetensi keputusan	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Proses Pengambilan Keputusan	0,809	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa instrumen proses pengambilan keputusan termasuk dalam kategori tinggi, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Citra Merek

Instrumen angket dari 14 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai keputusan lulusan SMK. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa fakultas ekonomi lulusan SMK dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Kompetensi citra merek	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Citra merek	0,800	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa instrumen citra merek termasuk dalam kategori tinggi, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 3) Uji Reliabilitas Instrumen Ekspektasi kerja

Instrumen angket dari 6 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai keputusan lulusan SMK. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa fakultas ekonomi lulusan SMK dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Kompetensi ekspektasi kerja	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Ekspektasi kerja	0,749	Cukup

Sumber :Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa instrumen ekspektasi kerja termasuk dalam kategori cukup, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis statistika deskriptif dalam penelitian ini meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Dviiasi* (SD) (Sugiyono, 2012:29).

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Analisis deskriptif tersebut digunakan untuk mengidentifikasi/ mengkatoegorikan kecenderungan tiap-tiap variabel. Kriteria kategori kencenderungan yang digunakan berdasarkan pada *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (Sdi). Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Saifuddin Anwar( 2016:148) dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5(Sdi)$	SangatTinggi
2	$Mi + 0,5(Sdi) < X < Mi + 1,5(Sdi)$	Tinggi
3	$Mi - 0,5(Sdi) < X < Mi + 0,5(Sdi)$	Cukup
4	$Mi - 1,5(Sdi) < X < Mi - 0,5(Sdi)$	Rendah
5	$X < Mi - 1,5(Sdi)$	SangatRendah

Dimana

$Mi = 1/2(\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$

$Sdi = 1/6 (\text{ skor maksimum} - \text{skor minimum})$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung

SD = Standar deviasi

M = Rata-rata

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% (0,05) maka distribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal. (Husein Umar, 2011:181)

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Pengujian ini menggunakan uji F dengan melakukan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika nilai sig F kurang dari 5% maka hubungan tidak linier, tetapi jika nilai sig F sama dengan atau lebih dari 5% maka hubungannya bersifat linier. (Ali Muhson, 2015:38)

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas yang terdapat dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas

harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas. (Ali Muhson, 2015:41)

d. Uji Heteroskedastistas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homokedastisitas dan tidak memiliki heterokedastisitas, cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Jika variabel independen secara signifikan dan secara statistik tidak memengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat gejala heterokedastistas, sehingga memenuhi syarat ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar atau sama dengan 5%. (Ali Muhson, 2005:64)

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri (parsial), dengan menganggap variabel

terikat bersifat konstan. Hipotesis akan diterima apabila nilai sig t kurang dari 0,05 dan akan ditolak jika nilai sig t lebih dari 0,05.

(Ali Muhson, 2015:30)

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel terikat. Hipotesis akan diterima jika nilai sig F kurang dari 0,05 dan akan ditolak jika nilai sig F lebih dari 0,05 (Ali Muhson, 2015:30).

## 3) Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, sebaliknya apabila nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat (Ali Muhson, 2015:30).

## 4) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus untuk mencari SR yaitu:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu predictor

$\alpha$  = Koefisien prediktor

$\sum^{xy}$  = Jumlah Produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regres

(Sutrisno Hadi, 2004:36)

#### 5) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) dengan tetap mempertimbangkan variabel lain yang tidak diteliti. Adapun rumus untuk mengetahui Sumbangan efektif yaitu:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

#### **1. Deskripsi Karakteristik Responden**

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

##### **a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	F	Persentase (%)
Perempuan	81	88.04
Laki-laki	11	11.96
Jumlah	92	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (11.96%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 81 responden (88.04%). Mayoritas mahasiswa lulusan SMK di FE UNY tahun angkatan 2014-2015 yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

**b. Karakteristik responden berdasarkan asal wilayah**

Data responden berdasarkan asal wilayah dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Data responden berdasarkan asal wilayah responden

Jenis Kelamin	F	Persentase (%)
DIY	56	60.87
Luar DIY	36	39.13
Jumlah	92	100.00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan bahwa responden yang berasal dari luar DIY sebanyak 36 responden (39.13%) dan yang berasal dari DIY 56 responden (60.87%). Mayoritas mahasiswa lulusan SMK yang melanjutkan studi di FE UNY berasal dari DIY.

**c. Karakteristik responden berdasarkan program studi**

Data responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Data responden berdasarkan program studi program studi responden

Program Studi	F	Persentase (%)
Pendidikan Akuntansi	39	42.39
Pendidikan Administrasi Perkantoran	33	35.87
Pendidikan Ekonomi	6	6.52
Akuntansi	9	9.78
Manajemen	5	5.43
Jumlah	92	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari program studi pendidikan akuntansi sebanyak 39 responden (42.39%).

**d. Karakteristik responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif**

Data responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Data responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif

Kategori IPK	F	Persentase (%)
Sangat memuaskan	13	14.13
Dengan pujian	79	85.87
Jumlah	92	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13 dapat disimpulkan bahwa mayoritas IPK responden sebanyak 79 (85,87%) mahasiswa memperoleh predikat dengan pujian.

**e. Faktor-faktor yang mempengaruhi responden tidak masuk dunia kerja**

Data responden berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tidak masuk dunia kerja dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Faktor-faktor mempengaruhi keputusan

Faktor yang mempengaruhi	F	Persentase (%)
Diri sendiri	71	31.42
Guru sekolah	44	19.47
Teman sebaya	25	11.06
Keluarga	74	32.74
Lingkungan tempat tinggal	6	2.65
Lainnya	6	2.65

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14 dapat disimpulkan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi keputusan tidak masuk dunia kerja pada penelitian ini adalah keluarga sebesar 32,74%.

**f. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan yang diharapkan**

Data responden berdasarkan jenis pekerjaan yang diharapkan ketika lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dapat dilihat pada tabel berikut 15.

Tabel 15. Jenis pekerjaan yang diharapkan responden

No.	Jenis pekerjaan	F	Persentase (%)
Kependidikan			
1	Dosen	18	19.57
2	PNS Guru	24	26.09
3	Guru Swasta Tetap	0	0.00
4	Guru Swasta Honorer	1	1.09
5	Tenaga Pengajar/Tentor	0	0.00
Non-Kependidikan			
6	Pegawai Swasta	14	15.22
7	PNS Non-Guru	16	17.39
8	Wirausaha	17	18.48
9	Buruh	0	0.00
10	Lain-lain (. . . . .)	2	2.17
Jumlah		92	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 jenis pekerjaan yang diharapkan oleh responden terbesar pada bidang kependidikan adalah PNS guru sebanyak 24 (26,09%) mahasiswa, sedangkan pada bidang non-kependidikan adalah wirausaha sebanyak 17 (18,48%) mahasiswa.

## **2. Hasil Penelitian**

Penelitian ini membahas indikator-indikator yang mempengaruhi keputusan lulusan SMK dan faktor-faktor yang mendorong serta menghambat lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Pada bagian ini akan dideskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang dihimpun melalui kuesioner.

### **a. Proses pengambilan keputusan mahasiswa lulusan SMK**

#### **1) Pengenalan kebutuhan**

Berdasarkan rekapitulasi data pengenalan kebutuhan dengan pernyataan “saya memiliki inisiatif sendiri terhadap kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi setelah lulus SMK”, dari 92 responden diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 43 orang (46,74%) memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Hasil dari indikator yang sama dengan pernyataan “ketika masih di SMK, memiliki kesadaran harus melanjutkan pendidikan sampai di jenjang perguruan tinggi” diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 37 orang (40,22%) memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Nilai tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lulusan SMK memiliki inisiatif pribadi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi saat masih menjadi siswa SMK dikarenakan kesadaran diri bahwa untuk berkompetisi di era globalisasi salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi di bidang pendidikan yaitu melanjutkan ke jenjang

perguruan tinggi. Untuk itu diperlukan informasi-informasi untuk menunjang pemenuhan kebutuhan tersebut.

## 2) Pencarian informasi

Berdasarkan rekapitulasi data indikator pencarian informasi dengan pernyataan “saya aktif mencari informasi tentang jurusan atau prodi yang ada di FE UNY sebelum memutuskan melanjutkan pendidikan di FE UNY” dari 92 responden diketahui bahwa responden sebanyak 36 orang (39,13%) setuju.

Hasil dari indikator yang sama dengan pernyataan “saya mencari informasi tentang jurusan atau prodi yang tersedia di FE UNY melalui media internet” diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 65 orang (70,65%) memilih setuju.

Nilai tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lulusan SMK secara aktif melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan mengidentifikasi jurusan atau program studi yang ditawarkan di FE UNY sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan berbagai alternatif jurusan atau program studi yang akan dipilih sebelum melanjutkan pendidikan di FE UNY. 71% mahasiswa menyatakan bahwa pencarian informasi tersebut dilakukan dengan media internet.

### 3) Evaluasi alternatif

Berdasarkan rekapitulasi data indikator evaluasi alternatif dengan pernyataan “biaya kuliah yang terjangkau menjadi pertimbangan saya melanjutkan pendidikan di FE UNY” dari 92 responden diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 63 orang (68,48%) memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Hasil dari indikator yang sama dengan pernyataan “UNY merupakan salah satu Universitas terbaik di DIY, sehingga merupakan pilihan yang tepat sebagai perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan” diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 47 orang (51,09%) memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Pasca melakukan pencarian informasi untuk pemenuhan kebutuhan perguruan tinggi, hal yang dilakukan oleh mahasiswa lulusan SMK di FE UNY yaitu melakukan evaluasi alternatif. Evaluasi tersebut dilakukan oleh mahasiswa dengan memperhatikan biaya yang terjangkau di FE UNY dan kualitas Universitas yang baik.

### 4) Keputusan melanjutkan

Berdasarkan rekapitulasi data indikator keputusan memilih dengan pernyataan “keputusan saya melanjutkan pendidikan tinggi di FE UNY adalah tepat” dari 92 responden diketahui sebanyak 53 orang (57,61%) memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Hasil dari indikator yang sama dengan pernyataan “saya melanjutkan pendidikan di FE UNY untuk menghindar supaya tidak

bekerja setelah lulus SMK” dari 92 responden diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 50 orang (54,35%) memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Tindakan setelah melakukan evaluasi alternatif dengan pertimbangan yang ada yaitu melakukan keputusan memilih. Nilai di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lulusan SMK yang melakukan keputusan memilih untuk melanjutkan pendidikan di FE UNY adalah kesesuaian FE UNY dengan berbagai alternatif pertimbangan seperti biaya yang terjangkau dan reputasi Universitas. Ada hal yang menarik dari penelitian ini, bahwa mahasiswa lulusan SMK di FE UNY memilih melanjutkan studi perguruan tinggi sebagai sarana untuk menghindari realita bahwa mereka disiapkan untuk bekerja setelah lulus SMK. Tentu hal ini menjadi deorientasi latar belakang pendidikan mahasiswa tersebut. Meskipun hal tersebut hal yang positif akan tetapi sebaiknya dijadikan evaluasi bagi kementerian pendidikan nasional.

##### 5) Perilaku pasca melanjutkan

Berdasarkan rekapitulasi data indikator perilaku pasca memilih dengan pernyataan “saya akan mendukung siswa SMK yang berasal dari almamater yang sama untuk melanjutkan pendidikan di FE UNY” dari 92 responden diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 54 orang (58,70%) memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Hasil dari indikator yang sama dengan pernyataan “ saya merasa kuliah di FE UNY merupakan keputusan yang tepat untuk mendapat pekerjaan yang saya inginkan” dari 92 responden diketahui sebanyak 49 orang (53,26%) memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Pasca melakukan keputusan melanjutkan studi perguruan tinggi di FE UNY, mahasiswa lulusan SMK mayoritas akan mendukung siswa SMK yang berasal dari almamater yang sama dan ingin melanjutkan pendidikan di FE UNY. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa lulusan SMK dikarenakan FE UNY merupakan salah satu institusi yang dapat mengantarkan pada pemerolehan pekerjaan yang diinginkan mahasiswa

**b. Faktor-faktor yang mendukung keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

Data responden berdasarkan faktor-faktor yang mendukung keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Faktor-faktor yang mendukung keputusan mahasiswa

No.	Faktor yang mendukung tidak masuk dunia kerja	F	Persentase (%)
1	Dukungan dari orang tua dan keluarga	39	42.39
2	Motivasi dalam diri menjadi pengusaha	1	1.09
3	Terdapat jurusan yang sesuai dengan jurusan saat di SMK	18	19.57
4	Lokasi Universitas yang terjangkau	7	7.61
5	Ekspektasi mendapat pekerjaan yang lebih baik	11	11.96
6	Biaya kuliah yang terjangkau daripada di Universitas Swasta	6	6.52
7	Kualitas Universitas yang terkenal baik	7	7.61
8	Mendapatkan beasiswa bidikmisi	3	3.26
Jumlah		92	100.00

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa dari 92 responden menunjukkan mayoritas responden sebanyak 39 orang (42,39%) menjawab faktor yang mendukung tidak masuk dunia kerja adalah “Dukungan dari orang tua dan keluarga”, diikuti oleh faktor-faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menentukan masa depan anaknya sangatlah besar yang dalam ini adalah keberlanjutan pendidikan anaknya, oleh karena itu literasi tentang tujuan SMK perlu dilakukan terhadap orang tua siswa guna mendukung siswa lulusan SMK untuk percaya diri masuk dunia kerja.

**c. Faktor-faktor yang menghambat keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

Data responden berdasarkan faktor-faktor yang menghambat keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Faktor-faktor yang menghambat tidak masuk dunia kerja

No.	Faktor-faktor yang menghambat tidak masuk dunia kerja	F	Persentase (%)
1	Tidak ada	33	35.87
2	Kemampuan ekonomi keluarga	26	28.26
3	Lokasi Universitas jauh dari rumah	13	14.13
4	Kurangnya fasilitas informasi yang tersedia	8	8.70
5	Seleksi masuk PTN yang kompetitif	4	4.35
6	Kepercayaan diri yang rendah	2	2.17
7	Tidak sesuai jurusan yang diinginkan	2	2.17
8	Passing grade yang tinggi	2	2.17
9	Belum mempunyai kendaraan pribadi	1	1.09
10	Masih terikat kontrak dengan perusahaan	1	1.09
Jumlah		92	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa lulusan SMK sebanyak 33 orang (35,87%) menjawab “Tidak ada” hambatan untuk melanjutkan studi, sedangkan faktor dominan yang menghambat mahasiswa melanjutkan studi adalah kemampuan ekonomi keluarga yang dikemukakan oleh 26 (28,26%) mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem pendidikan di Indonesia sudah semakin baik ditunjukkan oleh rendahnya hambatan yang ada, tetapi kemampuan ekonomi keluarga merupakan hambatan terbesar dialami oleh siswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

**d. Pendapatan Orang Tua**

Data variabel pendapatan orang tua diperoleh melalui angket dengan mengisi pendapatan orang tua tiap bulan. Pendapatan pokok ayah dan ibu serta pendapatan sampingan ayah dan ibu dengan kemudian di jumlahkan menjadi satu sebagai pendapatan orang tua masing-masing responden yang berjumlah 92 mahasiswa. Berdasarkan data variabel pendapatan orang tua yang di olah menggunakan program SPSS Versi 22.0 diperoleh skor tertinggi sebesar 6.600.000 dan skor terendah 1.000.000. Hasil analisis menunjukkan Mean sebesar 2.463.586,96 Median sebesar 2000.000,00 Modus sebesar sebesar 2000.000,00 dan Standar Deviasi sebesar 1.091.956. Pengkategorian pendapatan orang tua secara rinci dapat dilihat melalui tabel 18.

Tabel 18. Kategorisasi pendapatan orang tua

Tingkat pendapatan orang tua	F	Persentase (%)
Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.600.000,-	24	26.09
Rp.1.600.001,- s/d Rp.2.000.000,-	24	26.09
Rp.2.000.001,- s/d Rp.3.000.000,-	23	25.00
Rp.3.000.001,- s/d Rp.6.600.000,-	21	22.83
Jumlah	92	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui juga bahwa mayoritas pendapatan orang tua ada pada kategori  $Q_1$  dan  $Q_2$  yang masing-masing memiliki angka yang sama yaitu 24 mahasiswa (26,09%), apabila dijumlahkan sebanyak 48 mahasiswa (52,18%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendapatan orang tua mahasiswa berada pada angka Rp.1.000.000,00 sampai dengan Rp.2.000.000,00.

#### e. Ekspektasi Kerja

Data ekspektasi kerja di peroleh melalui angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan dan jumlah responden 92 mahasiswa. Berdasarkan data ekspektasi kerja di olah menggunakan program SPSS Versi 22.0 diperoleh skor tertinggi sebesar 22 dan skor terendah 11 .Hasil analisis menunjukkan Mean sebesar 17,60, Median sebesar 18 Modus sebesar 18 dan Standar Deviasi sebesar 2,159 .Pengkategorian ekspektasi kerja mahasiswa lulusan smk secara rinci dapat dilihat melalui tabel 19.

Tabel 19. Kategorisasi ekspektasi kerja

No.	Skor	Kategori	F	Persentase (%)
1	$X > 19.25$	Sangat Tinggi	18	19.56
2	$19.25 > X > 17.41$	Tinggi	34	36.95
3	$17.41 > X > 15.58$	Sedang	23	25.00
4	$15.58 > X > 13.75$	Rendah	15	16.30
5	$13.75 > X$	Sangat Rendah	2	2.17
Total			92	100.00

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui juga bahwa mayoritas nilai ekspektasi kerja mahasiswa sebanyak 52 mahasiswa (56,51%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa harapan mahasiswa lulusan SMK untuk mendapat penghasilan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang lebih baik ketika mereka melanjutkan pendidikan ke FE UNY termasuk dalam kategori tinggi.

#### f. Citra Merek

Data citra merek di peroleh melalui angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dan jumlah responden 92 mahasiswa. Berdasarkan data citra merek di olah menggunakan program SPSS Versi 22.0 diperoleh skor tertinggi sebesar 51 dan skor terendah 32. Hasil analisis menunjukkan Mean sebesar 38,93 Median sebesar 39 Modus sebesar 39 dan Standar Deviasi sebesar 3,13. Pengkategorian keputusan mahasiswa lulusan smk secara rinci dapat dilihat melalui tabel 20.

Tabel 20. Kategorisasi citra merek

No.	Skor	Kategori	Persentase (%)	Persentase (%)
1	$X > 46,25$	Sangat Tinggi	2	2.17
2	$46,25 > X > 43,08$	Tinggi	4	4.35
3	$43,08 > X > 39,92$	Sedang	27	29.35
4	$39,92 > X > 36,75$	Rendah	41	44.57
5	$36,75 > X$	Sangat Rendah	18	19.57
Total			92	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa sebanyak 59 mahasiswa (64,13%) masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pelayanan, kualitas

akademik dan nonakademik yang oleh universitas untuk meningkatkan citra universitas.

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program komputer. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig*  $\geq 5\%$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Uji normalitas

No	Nama variabel	Nilai <i>Asymp. Sig</i>	Hasil pengujian
1	Pendapatan orang tua	0,030	Tidak Normal
2	Ekspektasi kerja	0,570	Normal
3	Citra merek	0,033	Tidak normal
4	Proses pengambilan keputusan	0,108	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21 hasil uji normalitas dan berdasarkan kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* diketahui bahwa jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka penelitian tersebut mempunyai distribusi normal. Hasil pengujian normalitas data menunjukkan tingkat *Asymp.Sig* pendapatan orang tua dan citra merek kurang dari 0,05, serta ekspektasi kerja dan proses pengambilan keputusan lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel ekspektasi kerja dan proses pengambilan keputusan dinyatakan berdistribusi normal,

sedangkan variabel pendapatan orang tua dan citra merek dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktin apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Uji linieritas

No	Hubungan variabel	F hitung	Sig	Keterangan
1.	Ekspektasi kerja * Y	0,886	0,541	Linier
2.	Citra merek * Y	1,038	0,425	Linier
3.	Pendapatan orang tua * Y	1,377	0,157	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji linieritas pada tabel 22 menunjukkan bahwa Sig untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah linier.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10 dengan tingkat

kolonieritas 0,50. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ekspektasi kerja	0,963	1,039	Non multikolinearitas
Citra merek	0,891	1,122	Non multikolinearitas
Pendapatan orang tua	0,860	1,163	Non multikolinearitas

Sumber: data primer yang diolah.

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui pada tabel 24.

Tabel 24. Uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Ekspektasi kerja	0,747	Non heteroskedastisitas
Citra merek	0,535	Non heteroskedastisitas
Pendapatan orang tua	0,491	Non heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji Glejser nilai signifikansi variabel bebas lebih dari 0,05% sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda melalui bantuan program *SPSS Statistics 22 for Windows*.

##### a. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan tiga predictor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Persamaan Garis Regresi dengan tiga predictor

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Pendapatan Orang tua	0,001	2,544	0,013
Ekspektasi Kerja	0,334	2,484	0,015
Citra merek	0,198	2,050	0,043
Konstanta	22,050		
R <sup>2</sup>	0,227		
Fhitung	8,593		
Sig.	0,000		

Sumber: Data primer yang diolah

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

**1) Pengaruh pendapatan orang tua terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendapatan orang tua terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,001, sehingga setiap kenaikan pendapatan orang tua sebesar Rp.1000,- akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 2,544 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka hipotesis pertama yang berbunyi “Pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi UNY” diterima. Semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi keputusan lulusan SMK melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi UNY.

**2) Pengaruh ekspektasi kerja terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh ekspektasi kerja terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,334, sehingga setiap meningkatnya satu harapan mahasiswa lulusan SMK akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja sebesar 0,334. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 2,484 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,015, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka hipotesis kedua yang berbunyi “Ekspektasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi UNY” diterima.

### **3) Pengaruh Citra Merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh citra merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,198, sehingga setiap meningkatnya kepercayaan mahasiswa lulusan SMK terhadap citra FE UNY akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja sebesar 0,198. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t$ -hitung sebesar 2,050 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Citra merek berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi UNY” diterima.

#### **c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan citra merek secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Berdasarkan hasil perhitungan

secara simultan pengaruh pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan citra merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,593 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis ke empat yang berbunyi Pendapatan orang tua, ekpektasi kerja, dan citra merek secara simultan berpengaruh terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel pendapatan orang tua, ekpektasi kerja, dan citra merek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

**d. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (Pendapatan orang tua, ekpektasi kerja, dan citra merek) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,227 atau 22,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 22,7% keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dipengaruhi oleh pendapatan orang tua, ekpektasi kerja, dan citra merek. Sedangkan sisanya yaitu 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**e. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Sumbangan Relatif dan Sumbangan efektif.

Variabel	B	JK regres	R square	SR	SE
Pendapatan Orang tua	0,001	190,252	0,227	41,94%	9,509%
Ekspektasi Kerja	0,334			31,05%	7,039%
Citra merek	0,198			26,97%	6,120%
Jumlah				100%	22,668%

Sumber: Data primer yang diolah

## 5. Pembahasan

**Hasil analisis faktor pendapatan orang tua, ekspektasi kerja, dan citra merek terhadap keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

### a. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas pendapatan orang tua ada pada kategori kuartil1 dan kuartil 2 yang masing-masing memiliki angka yang sama dengan jumlah sebanyak 48 mahasiswa (52,18%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendapatan orang tua mahasiswa berada pada angka Rp.1.000.000,00 sampai dengan Rp.2.000.000,00

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendapatan orang tua terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,001, sehingga setiap kenaikan pendapatan orang tua sebesar Rp.1000,- akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja

sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 2,544 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) hipotesis yang menyatakan “pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja” diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan (2012) yang menyatakan pendapatan orang tua mempunyai pengaruh sebesar 29% terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, dan penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta (2015) yang menyatakan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi pascasarjana.

Jika dicermati dalam penelitian ini bahwa tinggi rendahnya pendapatan orang tua memiliki peranan penting dalam keberlanjutan pendidikan anak. Orang tua berpendapatan tinggi akan dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang didalamnya termasuk juga kebutuhan pendidikan untuk anak. Anak yang berasal dari orang tua berpendapatan tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan pendidikan bila dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga dengan orang tua berpendapatan rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua memegang peran yang penting keberlanjutan pendidikan anak-anaknya.

**b. Pengaruh ekspektasi kerja terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas nilai ekspektasi kerja mahasiswa sebanyak 52 mahasiswa (56,51%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa harapan mahasiswa lulusan SMK untuk mendapat penghasilan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang lebih baik ketika mereka melanjutkan pendidikan ke FE UNY termasuk dalam kategori tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh ekspektasi kerja terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,334, sehingga setiap meningkatnya satu harapan mahasiswa lulusan SMK akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan tidak masuk dunia kerja sebesar 0,334. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 2,484 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka hipotesis yang menyatakan “ekspektasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja” diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Aji Sumakta (2015) yang menyatakan bahwa ekspektasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harapan terhadap pekerjaan dan penghasilan di masa depan

mempengaruhi keputusan mahasiswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke FE UNY.

**c. Pengaruh Citra Merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui mayoritas mahasiswa sebanyak 59 mahasiswa (64,13%) masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kualitas Universitas adalah rendah. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pelayanan, kualitas akademik dan nonakademik universitas agar citra universitas semakin baik

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh citra merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,198, sehingga setiap meningkatnya kepercayaan mahasiswa lulusan SMK terhadap citra FE UNY akan menyebabkan kenaikan keputusan mahasiswa lulusan tidak masuk dunia kerja sebesar 0,198. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 2,050 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Citra merek berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lulusan tidak masuk dunia kerja” diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Praditya Putri (2011) yang menyatakan bahwa variabel *brand image* (citra merek) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap siswa melanjutkan studi ke

jenjang perguruan tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik citra FE UNY di masyarakat akan menyebabkan peningkatan jumlah calon mahasiswa yang memutuskan untuk melanjutkan studi ke FE UNY.

**d. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja dan Citra Merek terhadap Keputusan Lulusan SMK tidak masuk dunia kerja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan citra merek terhadap keputusan lulusan smk tidak masuk dunia kerja. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil pengujian F pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F-hitung sebesar 8,593 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,227 atau 22,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 22,7% keputusan lulusan SMK melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi UNY dipengaruhi oleh Pendapatan orang tua, ekpektasi kerja, dan citra merek. Sedangkan sisanya yaitu 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada proses pengambilan keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja terdapat lima tahap yang dilalui yaitu: (1) tahap pengenalan kebutuhan menunjukkan mayoritas responden memiliki inisiatif pribadi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi saat masih menjadi siswa SMK dikarenakan kesadaran diri bahwa melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan salah satu kebutuhan, (2) tahap pencarian informasi menunjukkan mayoritas responden aktif mencari informasi mengenai jurusan dan program studi yang tersedia di FE UNY melalui media cetak atau internet, (3) tahap evaluasi alternatif menunjukkan mayoritas responden mempersiapkan beberapa alternatif pilihan Universitas dengan memperhatikan biaya kuliah dan kualitas Universitas, (4) tahap keputusan melanjutkan menunjukkan mayoritas responden melakukan keputusan melanjutkan dikarenakan kesesuaian FE UNY dengan berbagai alternatif pertimbangan seperti biaya kuliah dan reputasi Universitas yang baik, dan (5) tahap perilaku pasca melanjutkan menunjukkan mayoritas responden merasa melanjutkan studi di FE UNY merupakan hal yang tepat dikarenakan setelah lulus ada harapan besar dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

2. Faktor-faktor yang mendukung lulusan SMK tidak masuk dunia kerja adalah (1) dukungan dari orang tua dan keluarga (42,39%), (2) terdapat jurusan yang sesuai dengan jurusan saat di SMK (19,57%), (3) ekspektasi mendapat pekerjaan yang lebih baik (11,96), (4) lokasi Universitas yang terjangkau (7,61%), (5) kualitas Universitas yang terkenal baik (7,61%), (6) biaya kuliah yang terjangkau dibandingkan Universitas Swasta (6,52%), dan (7) motivasi dalam diri menjadi pengusaha (1,09%). Sedangkan faktor-faktor yang menghambat lulusan SMK tidak masuk dunia kerja adalah (1) tidak ada (35,87%), (2) kemampuan ekonomi keluarga (28,26%), (3) lokasi Universitas jauh dari rumah (14,13%), (4) kurangnya fasilitas informasi yang tersedia (8,70%), (5) seleksi masuk PTN yang kompetitif (4,35%), (6) kepercayaan diri yang rendah (2,17%), (7) *passing grade* yang tinggi (2,17%), (8) belum mempunyai kendaraan pribadi (1,09%), dan (10) masih terikat kontrak dengan perusahaan (1,09%).
3. Terdapat pengaruh variabel internal ekspektasi kerja terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,334. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ekspektasi kerja mahasiswa lulusan SMK semakin tinggi keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, hal ini juga berlaku sebaliknya bahwa semakin rendah tingkat

ekspektasi kerja mahasiswa lulusan SMK menyebabkan semakin rendah keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.

4. Terdapat pengaruh variabel eksternal pendapatan orang tua terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,001. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua semakin tinggi keputusan mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja, hal ini juga berlaku sebaliknya bahwa semakin rendah tingkat pendapatan orang tua menyebabkan semakin rendah keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja
5. Terdapat pengaruh variabel eksternal citra merek terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,198. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat citra merek Universitas semakin tinggi keputusan mahasiswa lulusan SMK untuk tidak masuk dunia kerja, hal ini juga berlaku sebaliknya bahwa semakin rendah citra merek Universitas menyebabkan semakin rendah keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja.
6. Terdapat pengaruh signifikan variabel internal ekspektasi kerja, variabel eksternal pendapatan orang tua, dan citra merek terhadap keputusan lulusan tidak masuk dunia kerja. Nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka secara

bersama-sama pendapatan orang tua, ekpektasi kerja, dan citra merek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,227 atau dalam prosentase menjadi 22,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 22,7% keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dipengaruhi oleh pendapatan orang tua, ekpektasi kerja, dan citra merek. Sedangkan sisanya yaitu 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Banyaknya tahapan yang harus dilaksanakan untuk menjadi seorang mahasiswa disarankan kepada siswa SMK yang ingin masuk ke perguruan tinggi untuk dapat mempersiapkan, contohnya dengan mencari informasi terkait universitas yang diinginkan, belajar ujian masuk perguruan tinggi, mempersiapkan biaya kuliah dengan cara menabung dan untuk calon mahasiswa yang terhalang masalah biaya dapat mendaftarkan diri melalui jalur beasiswa yang telah disediakan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta agar keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat terlaksana.
2. Faktor terbesar yang mendukung lulusan SMK tidak masuk dunia kerja adalah dukungan dari orang tua dan keluarga, oleh karena itu sangat diperlukan orientasi tujuan SMK kepada orang tua siswa untuk

mendukung siswa lulusan SMK percaya diri masuk dunia kerja setelah lulus.

3. Salah satu hal yang menarik dalam penelitian ini bahwa mahasiswa lulusan SMK tidak masuk dunia kerja dikarenakan harapan yang tinggi terhadap pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik ketika mereka melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dan ketidaksiapan lulusan SMK untuk bekerja. Hal ini seharusnya menjadikan bahan evaluasi bagi Direktorat Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan mengenai orientasi lulusan SMK untuk siap terjun ke dunia kerja setelah lulus.
4. Adanya sistem uang kuliah tunggal yang diterapkan pemerintah sejak tahun 2013 menyebabkan citra lembaga perguruan tinggi negeri seperti contoh UNY tidak lagi terjangkau untuk calon mahasiswa dengan orang tua berpendapatan rendah. Oleh sebab itu diharapkan bagi pihak Universitas bisa memberikan keringanan kepada mahasiswa kurang mampu diluar penerima beasiswa bidikmisi dengan cara menurunkan uang kuliah tunggal yang harus dibayarkan atau memberikan prioritas sebagai penerima beasiswa selain bidikmisi untuk meringankan beban biaya kuliah. Universitas juga diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun nonakademik dengan harapan citra merek yang dimiliki UNY semakin baik.

5. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa faktor pendapatan orang tua merupakan faktor terbesar yang berpengaruh dalam keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Oleh karena itu kepada siswa SMK yang ingin masuk ke perguruan tinggi dan terhalang masalah biaya dengan melakukan persiapan terlebih dahulu dengan cara menabung dan juga dapat mendaftarkan diri melalui jalur beasiswa yang telah disediakan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta agar keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tidak terhalang faktor ekonomi
6. Hasil penelitian keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja hanya bisa dijelaskan sebesar 22,7% oleh tiga variabel bebas yaitu pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan citra merek. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan metode dalam pengambilan sampel agar hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan generalisasi yang lebih kuat dan memperluas jangkuan penelitian yang ada, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan dan memperoleh hasil yang lebih baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Untuk mendapatkan data penelitian instrumen yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan karena rentan terhadap respon tipuan.
2. Populasi diambil dari dua angkatan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada angkatan itu saja.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tiga faktor yaitu pendapatan orang tua, ekspektasi kerja dan citra merek sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keputusan lulusan SMK tidak masuk dunia kerja. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan. (2012). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMKN 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013*
- Ali Muhson. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta:FE UNY.
- Anoraga, Pandji. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta:Rineka Cipta
- Basu Swastha Dharmmaseta dan T. Hani Handoko. (2000). *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Budi Utama, Diosi. (2007). “*Membangun Merek, Membentuk Kepercayaan Konsumen Dan Menciptakan Loyalitas Konsumen*”. *Telaah Manajemen, Vol. 2, No.2*
- Chamid, Abdul. Dan Rochmaudin. (2011). *Lulus SMP-MTS Melanjutkan Kemana?.* Yogyakarta:Paramitra Publishing
- Damanik, Ely. (2016). *Pengaruh Motivasi, Status Sosial Ekonomi, dan Brand Image Terhadap Keputusan Mahasiswa Luar Pulau Jawa Melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta*
- Eni Ratnawati. (2010). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Yogyakarta*
- Gilarso.T.(1992).*Pengantar Ilmu ekonomi Bagian Mikro*.Yogyakarta: Kanisius.
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary. (2008). *Prinsip- Prinsip Manajemen. Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Paul, Hersey dan Ken, Blanchard. (1995). *Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia. Penerjemah: Agus Dharm*. Jakarta:Erlangga
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah

- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peter, J. Paul dan Olson, C. Jerry. (2013). *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat
- Reni Linawati. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011*
- Riduwan. (2004). *Metodologi dan Riset Data*. Bandung: Alumni
- Robbins, S. P., dan Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi. Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sumakta, Ibnu Aji. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY*
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto. (2000). *IPS Ekonomi Sltip Jilid 1 Untuk Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Unndang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Wahyu Adji. (2004). *Ekonomi Smk Untuk Kelas Xi*. Bandung: Ganeca Exacta
- Yuliana Sudremi. (2007) *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara
- <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> diakses pada pukul 13.45 WIB tanggal 14 September 2016.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuisisioner penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada :

Yth. Mahasiswa UNY

Angkatan 2014-2015 ( lulusan Sekolah Menengah Kejuruan)

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta maka yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali Faisal

Nim : 12804241051

Judul Penelitian : Analisis Keputusan Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Melanjutkan Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Berkaitan dengan penelitian tersebut, maka saya meminta kerelaan dan kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuisisioner ini dengan memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya. Data yang saudara/saudari berikan akan terjamin kerahasiaanya.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/saudari dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,

Muhammad Ali Faisal

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada dengan seksama.

### B. Identitas Responden

Nama :  
NIM :  
Jenis Kelamin : L / P  
Jurusan :  
Asal SMK :  
Jurusan SMK :  
Kota Asal :

#### 1. Kuisisioner Tingkat Pendapatan Orang Tua

Pendapatan pokok merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan utama, sedangkan pendapatan sampingan adalah penghasilan tambahan yang diperoleh diluar hasil pekerjaan utama.

No	Sumber penghasilan	Jumlah pendapatan per bulan (Rp)	
		Ayah	Ibu
1	Pekerjaan Pokok : (.....)		
2	Pekerjaan Sampingan : (.....)		
Jumlah			

## 2. Kuisioner Jenis Pekerjaan yang diharapkan

Jenis pekerjaan yang diharapkan setelah lulus dari FE UNY (lingkari salah satu):

Bidang Kependidikan	Bidang Non-Kependidikan
a. Dosen	a. PNS Non-Guru
b. PNS Guru	b. Pegawai Swasta
c. Guru Swasta	c. Wiraswasta
d. Tenaga Pengajar/ Tentor	d. Buruh
e. Lainnya (sebutkan): .....	e. Lainnya (sebutkan): .....

## 3. Kuisioner Ekspektasi Kerja

Beri Tanda cek list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa kuliah di FE UNY merupakan keputusan yang tepat untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan					
2	Saya melanjutkan pendidikan di UNY karena menjadi guru dan atau wiraswasta merupakan cita-cita saya					
3	Kuliah di FE UNY mendukung saya mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang tinggi					
4	Saya akan mendapatkan pekerjaan dengan mudah setelah lulus dari FE UNY					
5	Saya merasa kuliah di FE UNY menghambat saya menggapai cita-cita pekerjaan yang saya inginkan					

**4. Proses Pengambilan Keputusan Lulusan SMK Melanjutkan Pendidikan di FE UNY**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki inisiatif sendiri terhadap kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi setelah lulus SMK					
2	Saat masih di SMK, saya harus menempuh pendidikan sampai di jenjang perguruan tinggi					
3	Saya aktif mencari informasi tentang jurusan/prodi yang ada di FE UNY sebelum memutuskan melanjutkan pendidikan di FE UNY					
4	Saya mencari informasi tentang jurusan/ prodi yang tersedia di FE UNY melalui media internet					
5	Biaya kuliah yang terjangkau menjadi pertimbangan saya melanjutkan pendidikan di FE UNY					
6	Seandainya jika saya tidak lulus seleksi di FE UNY, saya lebih memilih untuk bekerja					
7	UNY merupakan salah satu Universitas terbaik di DIY, sehingga merupakan pilihan tepat sebagai perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan					
8	Keputusan saya melanjutkan pendidikan tinggi di FE UNY adalah tepat					
9	Saya melanjutkan pendidikan di FE UNY karena sekedar untuk menghindar agar tidak bekerja setelah lulus SMK					
10	Saya akan mendukung siswa SMK yang berasal dari almamater yang sama untuk melanjutkan pendidikan di FE UNY					

**5. Kuisisioner Citra Merek**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Alasan saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di FE UNY karena memiliki kualitas yang baik					
2	Fasilitas dan sarana prasana yang diberikan FE UNY sangat lengkap dan membantu proses perkuliahan					
3	Dosen-dosen FE UNY mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi					
4	Pelayanan akademik yang diberikan oleh staff/karyawan di FE UNY sangat memuaskan					
5	Pelayanan non-akademik seperti layanan parkir dan keramahan karyawan di FE UNY sangat memuaskan					
6	Biaya pendidikan di FE UNY lebih murah dibandingkan di universitas lain di DIY					
7	Sebelum memutuskan melanjutkan ke perguruan tinggi, saya tidak mengetahui keberadaan lokasi FE UNY					
8	Saya melanjutkan pendidikan di FE UNY karena dikenal sebagai Universitas yang favorit					
9	Saya melanjutkan pendidikan di FE UNY karena dikenal sebagai lembaga pendidikan yang baik					
10	Orangtua saya lebih mendukung saya melanjutkan pendidikan di UNY daripada di universitas lain di DIY					
11	Kuliah di FE UNY meningkatkan rasa percaya diri saya saat berada di lingkungan masyarakat					
12	Terdapat banyak pilihan jurusan di FE UNY yang semuanya mempunyai kualitas baik					
13	FE UNY memiliki lokasi yang strategis, sehingga mudah diakses menggunakan transportasi umum maupun pribadi					

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan sebenar-benarnya sesuai keadaan yang dialami :

1. Apa saja faktor yang mendukung anda melanjutkan pendidikan ke FE UNY?

.....  
 .....

2. Apa saja faktor yang menghambat anda melanjutkan pendidikan ke FE UNY?  
.....  
.....
3. Apa tujuan anda melanjutkan studi ke FE UNY?  
.....  
.....
4. Apa saja hal yang anda persiapkan sebelum melanjutkan pendidikan ke FE UNY?  
.....  
.....  
.....
5. Menurut anda apa saja keunggulan yang dimiliki FE UNY sehingga anda memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke FE UNY?  
.....  
.....
6. Siapakah yang memengaruhi anda untuk melanjutkan pendidikan ke FE UNY? (boleh memilih lebih dari satu)
- |                 |                              |
|-----------------|------------------------------|
| a. Diri sendiri | d. Keluarga                  |
| b. Guru Sekolah | e. Lingkungan tempat tinggal |
| c. Teman sebaya | f. Lainnya (sebutkan) :      |
|                 | .....                        |

## Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

No.	Korelasi	Cut of value	Keterangan
Citra merek			
1.	0.64	0,3	Valid
2.	0.30	0,3	Valid
3.	0.58	0,3	Valid
4.	0.62	0,3	Valid
5.	0.63	0,3	Valid
6.	0.67	0,3	Valid
7.	0.35	0,3	Valid
8.	0.67	0,3	Valid
9.	0.74	0,3	Valid
10.	0.49	0,3	Valid
11.	0.64	0,3	Valid
12.	0.47	0,3	Valid
13.	0.51	0,3	Valid
Proses pengambilan keputusan mahasiswa			
1.	0.50	0,3	Valid
2.	0.39	0,3	Valid
3.	0.32	0,3	Valid
4.	0.34	0,3	Valid
5.	0.42	0,3	Valid
6.	0.33	0,3	Valid
7.	0.61	0,3	Valid
8.	0.51	0,3	Valid
9.	0.54	0,3	Valid
10.	0.42	0,3	Valid
Ekspektasi kerja			
1	0,338	0,3	Valid
2	0,429	0,3	Valid
3	0,391	0,3	Valid
4	0,525	0,3	Valid
5	0,507	0,3	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Proses pengambilan keputusan mahasiswa

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,809	10

Citra merek

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	13

Ekspektasi kerja

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,749	5

### Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

No Resp		Pendapatan Orang Tua		Jenis Pekerjaan yang diharapkan			
		Nominal	Skala	Kependidikan	Non-Kependidikan	Keterangan	
1	3.70	Rp1,800,000		0	1	PNS Non-Guru	
2	3.66	Rp2,300,000		1	0	Tenaga Pengajar/Tentor	
3	3.72	Rp2,250,000		1	0	Dosen	
4	3.50	Rp2,500,000		0	1	Wiraswasta	
5	3.72	Rp1,400,000		0	1	Wiraswasta	
6	3.77	Rp1,700,000		1	0	Dosen	
7	3.62	Rp1,500,000		1	0	Dosen	
8	3.74	Rp1,500,000		1	0	Dosen	
9	3.85	Rp1,000,000		0	1	Pegawai Swasta	
10	3.73	Rp2,500,000		1	0	Lainnya (Non-Kependidikan)	MEMBUKA BIMBINGAN BELAJAR
11	3.65	Rp2,000,000		1	0	PNS Guru	
12	3.51	Rp2,500,000		0	1	PNS Non-Guru	
13	3.56	Rp3,000,000		1	0	PNS Guru	
14	3.49	Rp1,500,000		1	0	PNS Guru	
15	3.66	Rp3,000,000		1	0	Dosen	
16	3.59	Rp1,500,000		1	0	PNS Guru	
17	3.60	Rp2,000,000		0	1	Wiraswasta	
18	3.61	Rp1,500,000		0	1	Wiraswasta	
19	3.51	Rp1,200,000		0	1	Pegawai Swasta	
20	3.53	Rp2,250,000		1	0	PNS Guru	
21	3.67	Rp1,000,000		0	1	Wiraswasta	
22	3.70	Rp1,500,000		0	1	Dosen	
23	3.59	Rp1,200,000		1	0	PNS Guru	
24	3.56	Rp1,300,000		1	0	Dosen	
25	3.67	Rp1,500,000		0	1	Dosen	
26	3.60	Rp1,500,000		0	1	Dosen	
27	3.53	Rp1,850,000		1	0	PNS Non-Guru	
28	3.59	Rp4,000,000		1	0	PNS Non-Guru	
29	3.72	Rp6,600,000		1	0	Wiraswasta	
30	3.65	Rp3,750,000		0	1	Wiraswasta	
31	3.51	Rp2,000,000		1	0	Dosen	
32	3.67	Rp1,800,000		1	0	Pegawai Swasta	
33	3.62	Rp1,400,000		0	1	PNS Guru	
34	3.63	Rp2,000,000		1	0	PNS Guru	
35	3.55	Rp4,000,000		1	0	Wiraswasta	
36	3.58	Rp4,000,000		1	0	PNS Guru	

37	3.69	Rp3,500,000		1	0	PNS Non-Guru	
38	3.72	Rp1,400,000		0	1	PNS Guru	
39	3.55	Rp2,500,000		0	1	PNS Guru	
40	3.71	Rp3,500,000		0	1	PNS Non-Guru	
41	3.65	Rp3,000,000		1	0	Pegawai Swasta	
42	3.60	Rp4,500,000		0	1	PNS Non-Guru	
43	3.56	Rp4,000,000		1	0	Pegawai Swasta	
44	3.74	Rp1,500,000		1	0	Dosen	
45	3.61	Rp1,800,000		1	0	PNS Guru	
46	3.68	Rp2,250,000		1	0	PNS Guru	
47	3.46	Rp1,250,000		1	0	Lainnya (Non-Kependidikan)	WIRUSAHA
48	3.83	Rp3,500,000		0	1	PNS Guru	
49	3.61	Rp2,000,000		0	1	Dosen	
50	3.30	Rp2,500,000		0	1	PNS Guru	
51	3.56	Rp1,800,000		0	1	Pegawai Swasta	
52	3.51	Rp2,000,000		1	0	PNS Guru	
53	3.58	Rp2,400,000		0	1	Wiraswasta	
54	3.52	Rp2,000,000		0	1	Pegawai Swasta	
55	3.30	Rp2,000,000		1	0	Wiraswasta	
56	3.60	Rp2,000,000		0	1	Pegawai Swasta	
57	3.74	Rp1,700,000		1	0	PNS Guru	
58	3.56	Rp3,000,000		0	1	Dosen	
59	3.60	Rp1,700,000		1	0	Wiraswasta	
60	3.62	Rp3,500,000		1	0	Wiraswasta	
61	3.57	Rp2,500,000		0	1	PNS Non-Guru	
62	3.42	Rp1,600,000		0	1	PNS Guru	
63	3.68	Rp4,000,000		0	1	Pegawai Swasta	
64	3.68	Rp2,000,000		0	1	Dosen	
65	3.45	Rp3,500,000		1	0	Pegawai Swasta	
66	3.30	Rp1,250,000		1	0	Wiraswasta	
67	3.45	Rp2,200,000		1	0	PNS Guru	
68	3.51	Rp2,500,000		0	1	PNS Guru	
69	3.65	Rp1,400,000		1	0	PNS Guru	
70	3.46	Rp1,500,000		1	0	PNS Non-Guru	
71	3.56	Rp4,000,000		1	0	Dosen	
72	3.50	Rp2,000,000		0	1	Pegawai Swasta	
73	3.68	Rp2,600,000		1	0	PNS Non-Guru	
74	3.56	Rp3,000,000		0	1	PNS Guru	
75	3.30	Rp4,600,000		0	1	PNS Non-Guru	
76	3.48	Rp1,700,000		0	1	Wiraswasta	
77	3.40	Rp2,000,000		0	1	PNS Guru	

78	3.56	Rp2,000,000		1	0	PNS Guru
79	3.68	Rp3,000,000		1	0	Dosen
80	3.40	Rp1,600,000		0	1	Wiraswasta
81	3.51	Rp4,000,000		0	1	Wiraswasta
82	3.60	Rp2,000,000		0	1	PNS Non-Guru
83	3.30	Rp2,500,000		1	0	Pegawai Swasta
84	3.69	Rp3,000,000		0	1	Pegawai Swasta
85	3.70	Rp3,000,000		1	0	Pegawai Swasta
86	3.70	Rp5,000,000		0	1	Dosen
87	3.67	Rp5,000,000		0	1	Pegawai Swasta
88	3.50	Rp1,500,000		1	0	Wiraswasta
89	3.70	Rp4,000,000		1	0	PNS Non-Guru
90	3.60	Rp4,600,000		1	0	Pegawai Swasta
91	3.64	Rp2,000,000		0	1	Dosen
92	3.67	Rp3,500,000		1	0	PNS Non-Guru

No	Proses pengambilan keputusan										Jumlah
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	
1	4	2	3	3	5	4	3	3	2	3	32
2	5	4	3	4	3	2	4	5	2	4	36
3	5	3	4	5	4	2	4	4	2	3	36
4	4	5	2	4	5	4	2	4	3	4	37
5	4	3	3	2	5	4	3	4	2	3	33
6	5	4	4	5	4	2	4	3	3	2	36
7	3	4	2	4	4	2	4	3	3	5	34
8	4	2	4	4	3	4	4	5	3	4	37
9	2	3	2	4	2	4	3	5	4	5	34
10	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	35
11	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	45
12	5	5	3	3	5	2	4	3	4	4	38
13	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
14	4	4	3	2	2	2	5	5	4	3	34
15	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	37
16	4	5	4	4	3	2	4	5	3	3	37
17	5	4	2	5	4	4	2	4	3	3	36
18	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	34
19	4	4	5	5	2	5	4	2	5	4	40
20	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	42
21	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
22	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	34

23	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	39
24	4	4	5	4	3	3	2	5	4	2	36
25	4	2	3	4	3	4	5	4	4	4	37
26	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
27	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	36
28	5	2	4	5	4	5	4	3	4	4	40
29	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	44
30	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	40
31	4	4	3	2	3	5	3	5	5	4	38
32	2	3	3	4	4	5	4	4	4	2	35
33	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
34	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	41
35	5	5	4	5	4	5	4	4	3	2	41
36	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
37	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
38	4	4	3	4	2	4	4	5	5	4	39
39	4	4	3	2	4	5	4	5	5	4	40
40	4	4	4	4	3	4	4	5	2	3	37
41	4	3	5	3	5	3	3	4	4	2	36
42	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
43	5	3	2	5	5	2	5	5	2	4	38
44	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	38
45	4	5	4	2	4	5	4	3	2	4	37
46	2	2	2	5	3	3	2	3	5	3	30
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	5	5	3	5	3	4	3	2	3	3	36
49	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	37
50	5	3	2	2	2	5	5	3	5	5	37
51	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	38
52	5	4	4	4	2	4	3	4	3	3	36
53	4	4	2	4	5	3	2	3	3	3	33
54	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	40
55	5	5	2	4	4	5	2	3	4	3	37
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	5	5	2	5	3	4	3	3	2	3	35
58	5	5	3	5	4	3	3	2	4	4	38
59	5	2	4	4	2	3	3	4	3	3	33
60	5	4	4	2	3	4	3	2	3	3	33
61	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	40
62	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
63	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	46
64	4	4	2	4	2	4	5	3	4	5	37

65	5	5	3	5	3	4	3	4	3	3	38
66	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	39
67	5	5	2	5	2	3	3	4	4	4	37
68	3	3	4	5	2	3	3	3	3	3	32
69	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	36
70	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	37
71	4	5	3	5	4	5	4	3	4	3	40
72	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	40
73	5	5	3	5	3	4	3	4	3	3	38
74	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	39
75	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	37
76	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	39
77	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	39
78	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
79	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	38
80	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	37
81	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	37
82	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	37
83	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	39
84	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	39
85	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	37
86	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	39
87	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
88	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	37
89	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	42
90	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	37
91	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	37
92	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	40

No	Citra merek											Jumlah
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	36
3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	40
4	4	2	2	3	4	3	3	4	5	4	4	38
5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	37
6	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	2	41
7	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	37
8	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
9	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	33
10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	37
11	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	41

12	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	40
13	5	3	2	5	4	3	4	4	5	3	3	41
14	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	36
15	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	40
16	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	32
17	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	36
18	4	3	2	3	3	3	5	4	4	4	4	39
19	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	39
20	5	2	2	5	3	3	4	3	5	3	3	38
21	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	35
22	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	38
23	4	3	2	5	3	3	4	3	4	4	4	39
24	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	39
25	3	3	3	4	2	4	3	4	3	5	5	39
26	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	35
27	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
28	2	2	4	4	5	5	4	2	2	4	4	38
29	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	51
30	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
31	4	2	3	5	4	4	3	3	4	4	4	40
32	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	38
33	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	39
34	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	36
35	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	38
36	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	45
37	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	39
38	2	4	3	5	2	2	4	4	2	5	4	37
39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
40	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	35
41	5	2	2	4	3	4	3	3	5	3	3	37
42	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	37
43	5	2	3	5	4	3	3	3	5	3	3	39
44	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	38
45	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	42
46	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	45
47	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	35
48	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	38
49	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	43
50	2	5	3	5	3	4	4	4	2	4	4	40
51	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35
53	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	43

54	4	2	3	4	4	4	3	5	4	4	4	41
55	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	49
56	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	39
57	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	38
58	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	39
59	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	2	4	3	5	4	4	4	4	3	3	40
61	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	37
62	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	39
63	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	3	45
64	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
65	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	36
66	5	3	2	4	4	4	3	5	5	4	4	43
67	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	40
68	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	35
69	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	37
70	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	38
71	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	39
72	5	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	36
73	3	2	3	3	4	4	5	5	3	4	4	40
74	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	38
76	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	36
77	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
78	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	37
79	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	33
80	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	39
81	5	5	3	2	2	4	3	3	4	5	5	41
82	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	39
83	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	38
84	4	2	3	2	2	4	4	5	4	4	4	38
85	5	4	2	4	3	3	4	5	3	3	4	40
86	4	2	2	4	4	4	3	5	4	4	3	39
87	4	2	2	3	4	4	3	5	4	4	3	38
88	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	39
89	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	39
90	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	43
91	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	38
92	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	42

No	Ekspektasi Kerja					Jumlah
	C1	C2	C3	C4	C5	
1	3	5	4	2	5	19
2	3	4	3	5	5	20
3	4	3	4	3	4	18
4	4	2	3	4	4	17
5	3	3	4	2	4	16
6	2	3	2	3	4	14
7	4	2	4	5	3	18
8	5	4	2	4	2	17
9	2	3	2	2	4	13
10	4	4	3	4	2	17
11	3	5	2	2	5	17
12	3	5	5	3	4	20
13	5	4	3	3	5	20
14	3	2	3	4	2	14
15	3	5	4	3	4	19
16	4	3	2	4	2	15
17	4	2	3	3	5	17
18	3	3	5	4	5	20
19	3	2	2	4	4	15
20	5	4	4	3	5	21
21	4	3	3	5	3	18
22	3	4	3	5	4	19
23	3	2	2	4	3	14
24	3	4	3	3	4	17
25	3	2	3	4	2	14
26	3	2	4	5	5	19
27	4	4	5	5	2	20
28	4	2	5	3	2	16
29	5	3	3	5	5	21
30	3	3	3	3	5	17
31	3	2	3	5	4	17
32	3	3	2	4	2	14
33	3	4	3	4	2	16
34	3	3	4	5	3	18
35	2	5	4	4	3	18
36	4	4	2	3	5	18
37	4	2	3	3	3	15
38	3	4	3	4	4	18
39	3	4	4	3	2	16

40	4	4	5	4	2	19
41	5	3	3	4	4	19
42	3	5	5	5	4	22
43	4	3	4	2	5	18
44	4	2	4	3	5	18
45	4	5	2	3	4	18
46	2	2	2	3	2	11
47	4	2	3	4	4	17
48	3	5	3	3	5	19
49	3	5	2	4	5	19
50	2	5	5	4	5	21
51	5	5	4	3	5	22
52	3	3	4	3	5	18
53	4	4	3	3	4	18
54	3	5	3	5	5	21
55	3	3	2	4	5	17
56	4	5	3	4	3	19
57	3	4	3	2	5	17
58	3	2	4	4	5	18
59	4	3	2	3	5	17
60	4	2	3	3	5	17
61	3	3	4	4	5	19
62	5	3	2	3	3	16
63	4	3	4	3	5	19
64	4	4	3	4	4	19
65	3	5	3	4	5	20
66	3	5	3	4	5	20
67	3	5	4	3	5	20
68	4	3	4	4	3	18
69	4	4	3	4	5	20
70	3	3	3	4	2	15
71	3	5	2	3	4	17
72	3	5	3	4	5	20
73	3	5	2	2	5	17
74	3	5	3	3	5	19
75	3	3	2	4	2	14
76	3	3	3	2	4	15
77	3	3	4	3	5	18
78	4	3	4	4	3	18
79	4	2	4	3	5	18
80	4	3	3	4	5	19
81	3	2	3	4	2	14

82	3	3	3	4	2	15
83	3	5	3	3	4	18
84	3	5	3	4	5	20
85	3	3	3	4	2	15
86	3	5	4	4	4	20
87	4	3	4	4	3	18
88	4	4	3	3	2	16
89	3	5	3	4	3	18
90	4	3	3	3	3	16
91	4	3	2	3	2	14
92	3	5	3	3	3	17

<b>Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa</b>		
No	Faktor yang mempengaruhi	F
1.	Diri Sendiri	71
2.	Guru Sekolah	44
3.	Teman Sebaya	25
4.	Keluarga	74
5.	Lingkungan Tempat Tinggal	6
6.	Lainnya	6
JUMLAH		226

<b>Faktor-faktor yang mendukung keputusan melanjutkan studi</b>		
No	Faktor yang mendukung	F
1.	Dukungan dari Orang Tua dan Keluarga	39
2.	Motivasi dalam diri menjadi pengusaha	1
3.	Terdapat jurusan yang sesuai dengan jurusan saat di SMK	18

4.	Lokasi Universitas yang terjangkau	7
5.	Ekspektasi mendapat pekerjaan yang lebih baik	11
6.	Biaya kuliah yang terjangkau daripada di Universitas Swasta	6
7.	Kualitas Universitas yang terkenal baik	7
8.	Mendapatkan beasiswa Bidikmisi	3
JUMLAH		92

<b>Faktor-faktor yang menghambat keputusan melanjutkan studi</b>		
No	Faktor yang menghambat	F
1.	Tidak Ada	33
2.	Kemampuan ekonomi keluarga	26
3.	Lokasi Universitas jauh dari rumah	13
4.	Kurangnya fasilitas informasi yang tersedia	8
5.	Seleksi masuk PTN yang kompetitif	4
6.	Kepercayaan diri yang rendah	2
7.	Tidak sesuai jurusan yang diinginkan	2
8.	Passing Grade yang tinggi	2
9.	Belum mempunyai kendaraan pribadi	1
10.	Masih terikat kontrak dengan perusahaan	1
JUMLAH		92

#### Lampiran 4. Deskripsi Data Penelitian

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PendapatanOrtu	92	1000000	6600000	226650000	2463586,96	113844,302	1091956,185
CitraMerek	92	32	51	3582	38,93	,326	3,130
Ekspektasikerja	92	11	22	1619	17,60	,225	2,159
Valid N (listwise)	92						

## Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan Orang tua	Ekspektas kerja	Citra Merek	Keputusan
N		92	92	92	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2463586,96	17,60	38,93	37,38
	Std. Deviation	1091956,185	2,159	3,130	3,038
Most Extreme Differences	Absolute	,186	,139	,149	,126
	Positive	,186	,078	,149	,126
	Negative	-,102	-,139	-,089	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,786	1,334	1,433	1,208
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003	,057	,033	,108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji linieritas

ANOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Pendapatan Orang tua	(Combined)	347,532	24	14,480	1,971	,016
	Linearity	114,936	1	114,936	15,647	,000
	Deviation from Linearity	232,596	23	10,113	1,377	,157
	Within Groups	492,153	67	7,346		
	Total	839,685	91			

ANOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Ekspektasikerja	(Combined)	142,568	10	14,257	1,657	,106
	Linearity	73,932	1	73,932	8,590	,004
	Deviation from Linearity	68,636	9	7,626	,886	,541
	Within Groups	697,117	81	8,606		
	Total	839,685	91			

ANOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * CitraMerek	(Combined)	189,348	14	13,525	1,601	,098
	Between Groups					
	Linearity	75,400	1	75,400	8,927	,004
	Deviation from Linearity	113,948	13	8,765	1,038	,425
	Within Groups	650,337	77	8,446		
Total		839,685	91			

### 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	22,050	4,268		5,166	,000		
	PendapatanOrtu	7,155E-007	,000	,257	2,544	,013	,860	1,163
	Ekspektasikerja	,334	,134	,237	2,484	,015	,963	1,039
	CitraMerek	,198	,096	,204	2,050	,043	,891	1,122

a. Dependent Variable: Keputusan

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,306	2,770		,472	,638
	Ekspektasikerja	-,028	,087	-,035	-,324	,747
	CitraMerek	,039	,063	,070	,623	,535
	Income	,000	,000	-,079	-,692	,491

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 6. Uji Analisis Data

### 1. Hasil Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22,050	4,268		5,166	,000
	Pendapatan Orang tua	0,001	,000	,257	2,544	,013
	Ekspektasi kerja	,334	,134	,237	2,484	,015
	CitraMerek	,198	,096	,204	2,050	,043

a. Dependent Variable: Keputusan

### 2. Uji Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 <sup>a</sup>	,227	,200	2,717

a. Predictors: (Constant), CitraMerek, Ekspektasikerja, Income

### 3. Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190,252	3	63,417	8,593	,000 <sup>b</sup>
	Residual	649,432	88	7,380		
	Total	839,685	91			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), CitraMerek, Ekspektasikerja, PendapatanOrtu

#### 4. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,050	4,268		5,166	,000	
	Pendapatan	0,001	,000	,257	2,544	,013	,860
	Orang tua						1,163
	Ekspektasikerja	,334	,134	,237	2,484	,015	,963
	CitraMerek	,198	,096	,204	2,050	,043	1,122

a. Dependent Variable: Keputusan